

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA  
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PADA PT. KALBE FARMA Tbk**

**SKRIPSI**

Oleh

**TOFIAH**  
NIM : 06610032



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2011**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA  
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PADA PT. KALBE FARMA Tbk**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada :  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh

**TOFIAH**  
NIM : 06610032



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
2011**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA  
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PADA PT. KALBE FARMA Tbk**

**SKRIPSI**

Oleh

**TOFIAH**  
NIM : 06610032

Telah Disetujui 22 Januari 2011  
Dosen pembimbing,

**Drs. Abdul Kadir Usri, MM., Ak.**

Mengetahui :  
Dekan,

**Dr. HA. MUHTADI RIDWAN, MA.**  
NIP 19550302 198703 1 004

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA  
UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
PADA PT. KALBE FARMA Tbk**

**SKRIPSI**

Oleh

**TOFIAH**

NIM : 06610032

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Tanggal 02 April 2011

**Susunan Dewan Penguji**

**Tanda Tangan**

1. Ketua Penguji

**Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE.,MM.Ak**

: (            )

NIP 19741122 199903 1 001

2. Sekretaris/Pembimbing

**Drs. Abdul Kadir Usri, MM., Ak.**

: (            )

3. Penguji Utama

**H. Ahmad Djalaludin, Lc., MA**

: (            )

NIP 19730719 200501 1 003

Disahkan Oleh :

Dekan,

**Dr. HA. MUHTADI RIDWAN, MA.**

NIP 19550302 198703 1 004

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini saya :

Nama : Tofiah  
Nim : 06610032  
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga Dalam No. 09 A Malang

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan Judul :

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. KALBE FARMA Tbk**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 April 2011  
Hormat Saya,

Tofiah  
NIM : 06610032

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah kupersembahkan kehadiran Illahi yang telah menganugerahiku kedua orang tua yang selalu memberiku do'a, motivasi, semangat dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati karya kecilku ini kupersembahkan kepada mereka yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku.

Yang tercinta kedua orang tuaku, Abah Sarwono dan Ibunda Sumirah yang telah mengiringi langkahku dalam menuntut ilmu dan menjalani kehidupan ini dengan penuh do'a, dukungan, semangat dan motivasi.

MOTTO

" فكر قبل ان تعزيم "

(المحفوظة)

" Berfikirlah Sebelum Kamu Berbuat"

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur ke hadirat Allah swt Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan taufik dan rahmat-Nya, dalam bentuk kesehatan, kekuatan, dan ketabahan, sehingga kami (penulis) dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kalbe Farma Tbk”**.

Shalawat dan Salam senantiasa penulis limpahkan keharibaan junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang telah memberikan pelajaran, tuntutan dan suritauladan kepada kita semua, sehingga dibimbingnya kita menuju jalan Islam yang lurus dengan diterangi cahaya iman yang terang benderang.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak sekali bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dari lubuk hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. HA. Muhtadi Ridwan, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs. Abdul Kadir Usri, MM., Ak selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan selalu memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
4. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama kuliah.



5. Orang tua dan segenap keluarga yang telah memberikan semua curahan kasih sayang, motivasi, dukungan moril, materiil dan do'anya kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi angkatan 2006 khususnya kelas A dan teman-teman konsentrasi manajemen sumber daya manusia yang memberikan dukungan dan hari – hari indah kebersamaan.
7. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal mereka diterima oleh-Nya.

Kesalahan dan kekurangan-kekurangan, baik penulisan maupun yang lainnya memerlukan saran dan pengarahan yang lebih baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran, masukan dan kritik positif yang bersifat membangun dalam perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukannya pada umumnya.

Malang, 13 April 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii

### **BAB I : PENDAHULUAN**

1. 1. Latar Belakang .....	1
1. 2. Rumusan Masalah .....	8
1. 3. Tujuan Penelitian .....	8
1. 4. Manfaat Penelitian .....	8
1. 5. Batasan Masalah.....	9

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

2. 1. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
2. 2. Kajian Teoritis	
2. 2. 1. Modal Kerja.....	17
a. Pengertian Modal Kerja.....	17
b. Jenis-jenis Modal Kerja.....	22
c. Konsep Modal Kerja .....	23
d. Unsur-unsur Modal Kerja .....	25
e. Siklus Modal Kerja.....	26
f. Fungsi Modal Kerja .....	27
g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah modal Kerja yang Dibutuhkan.....	28
h. Kebutuhan Modal Kerja .....	29

i. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	31
j. Efisiensi Modal Kerja.....	35
k. Kebijakan Modal Kerja .....	40
2.2.2 Analisis Rasio Keuangan.....	41
a. Pengertian Rasio Keuangan.....	41
b. Tujuan Analisis Rasio Keuangan .....	42
c. Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	43
d. Keunggulan dan Keterbatasan Rasio Keuangan .....	46
e. Sumber Data yang Digunakan dalam Analisis Rasio Keuangan .....	47
2. 3. Kerangka Berfikir.....	48

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

3. 1. Lokasi dan Objek Penelitian .....	49
3. 2. Jenis dan Metode Penelitian.....	49
3. 3. Data Dan Sumber Data .....	50
3. 4. Metode Pengumpulan Data.....	51
3. 5. Definisi Operasional Variabel .....	51
3. 6. Analisis Data.....	52
a. Analisis Modal Kerja .....	53
b. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan.....	53

### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

4. 1. Paparan Data Hasil Penelitian.....	57
4. 1. 1. Sejarah Singkat PT Kalbe Farma Tbk.....	57
4. 1. 2. Visi Dan Misi Perusahaan.....	60
4. 1. 3. Kegiatan dan <i>PlatForm</i> Usaha PT Kalbe Farma Tbk .....	61
4. 2. Pembahasan data Hasil Penelitian.....	63
4. 2. 1. Analisis Modal Kerja .....	63
a. Perputaran Kas .....	63

b. Perputaran Piutang.....	67
c. Perputaran Persediaan.....	71
d. Kebutuhan Modal Kerja .....	75
e. Efisiensi Modal Kerja .....	78
f. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	80
4.2.2. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan.....	96
a. Rasio Likuiditas .....	96
b. Rasio Aktivitas.....	101

**BAB V : PENUTUP**

5. 1. Kesimpulan .....	109
5. 2. Saran.....	110

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>115</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Komposisi Pemegang Saham PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2004 .....	7
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 2.2: Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang .....	15
Table 4.1: Perputaran Kas pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009.....	64
Tabel 4.2: Periode Perputaran Kas pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	65
Tabel 4.3 : Perputaran Piutang pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009.....	67
Tabel 4.4 : Periode Pengumpulan Piutang pada PT Klabe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	70
Tabel 4.5 : Perputaran Persediaan pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	72
Tabel 4.6 : Periode Perputaran persediaan pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	74
Tabel 4.7 : Periode Terikatnya Modal Kerja pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	75
Tabel 4.8 : Perputaran Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	76
Tabel 4.9 : Modal Kerja yang Dibutuhkan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	77
Tabel 4.10 : Efisiensi Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	78
Tabel 4.11 : Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	80
Tabel 4.12 : Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009.....	81
Tabel 4.13 : Laporan perubahan modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2006 .....	83
Tabel 4.14 : Laporan perubahan modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2006-2007 .....	84
Tabel 4.15 : Laporan perubahan modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2007-2008 .....	85
Tabel 4.16 : Laporan perubahan modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2008-2009 .....	86
Tabel 4.17 : Kertas Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2006.....	88
Tabel 4.18 : Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2005-2006 .....	89
Tabel 4.19 : Kertas Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2006-2007 .....	90
Tabel 4.20 : Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2006-2007 .....	91
Tabel 4.21 : Kertas Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2007-2008 .....	92
Tabel 4.22 : Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2007-2008 .....	93
Tabel 4.23 : Kertas Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2008-2009 .....	94
Tabel 4.24 : Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2008-2009 .....	95
Tabel 4.25 : <i>Net Working Capital</i> PT Kalbe Farma Tbk 2005-2009.....	96

Tabel 4.26 : Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	98
Tabel 4.27 : Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009.....	99
Tabel 4.28 : Perputaran Total Aktiva PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	101
Tabel 4.29 : Perputaran Modal Kerja PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	103
Tabel 4.30 : Perputaran Aktiva Tetap PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	104
Tabel 4.31 : Perputaran Persediaan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	105
Tabel 4.32 : Perputaran Piutang PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Periode terikatnya Modal Kerja dari Kas Menjadi Kas Kembali (untuk Perusahaan Dagang) .....	30
Gambar 2.2 : Periode Terikatnya Modal Kerja dari Kas Menjadi Kas Kembali (untuk Perusahaan Industri atau Manufaktur ) .....	30
Gambar 4.1 : Perputaran kas .....	64
Gambar 4.2 : Periode Perputaran kas .....	66
Gambar 4.3 : Hasil Perhitungan Perputaran Piutang .....	68
Gambar 4.4 : Hasil Perhitungan Periode Pengumpulan Piutang.....	70
Gambar 4.5 : Hasil Perhitungan Perputaran persediaan.....	72
Gambar 4.6 : Hasil Perhitungan Periode Perputaran Persediaan .....	74
Gambar 4.7 : Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> .....	98
Gambar 4.8 : Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> .....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun .....	115
Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian .....	139
Lampiran 3 : Biodata Penelitian.....	140
Lampiran 4 : Bukti Konsultasi .....	141



## ABSTRAK

Tofiah. 2011. SKRIPSI. Judul : “Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kalbe Farma Tbk”.

Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usri, MM., Ak.

Kata Kunci : Efisiensi Penggunaan Modal Kerja, Kinerja Keuangan.

---

Modal kerja di gunakan sebagai acuan dalam mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan, karena dengan mengukur tingkat efisiensi modal kerja, perusahaan akan mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada perusahaan Kalbe Farma Tbk jika ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis laporan keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Working Capital* perusahaan jika dilihat dari rasio likuiditas perusahaan Kalbe Farma Tbk mengalami likuiditas yang bagus karena *Net Working Capital* nilainya cukup besar. Perbandingan *Net Working Capital* selama tahun 2005-2009 bisa memberikan gambaran tentang jalannya perusahaan. *Current Ratio* Perusahaan Kalbe Farma Tbk dianggap cukup baik karena nilai tingkat likuiditas dari *Current Ratio* sesuai standar yang telah ada yaitu sebesar 200%, dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Quick Ratio* perusahaan Kalbe Farma Tbk tahun 2005-2009 cukup mampu menjaga likuiditasnya, karena nilai tingkat likuiditas dari *Quick Ratio* sesuai dengan standar yang telah ditentukan yaitu 100%. Sedangkan pada rasio aktivitasnya, jika dilihat dari *Total Asset Turnover* pada Kalbe Farma Tbk selama tahun 2005-2009 dalam keadaan kurang baik, karena nilainya kurang dari standar yang ada yaitu 5 kali. *Working Capital Turnover* dalam keadaan kurang baik, karena nilai rasionya masih dibawah standar yang ada yaitu 24 kali. *Fixed Asset Turnover* dalam keadaan baik, karena Pada rasio ini tidak ditentukan berapa standar yang digunakan, dalam rasio ini semakin tinggi semakin baik perputaran aktiva tetapnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan perputarannya semakin cepat, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan dana yang tertanam semakin cepat, sehingga dalam meningkatkan pendapatannya efektif. *Inventory Turnover* dalam keadaan baik, karena perputaran persediaan yang tinggi pada tahun 2005-2009 sehingga menandakan bahwa manajemen persediaan efektif. Perputaran piutang perusahaan Kalbe Farma Tbk dalam keadaan kurang baik, karena nilai pada rasio ini mengalami penurunan setiap tahunnya, dan semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin tinggi piutang perusahaan.

## ABSTRACT

Tofiah. 2011. Thesis. Title: "An analysis on Efficiency of Using the Job Capital For Measuring Financial Performance At PT. Kalbe Farma Tbk. "

Advisors : Drs. Abdul Kadir Usri, MM., Ak.

Keywords : Efficiency of Job Capital Usage, Financial Performance.

---

Job capital is used as a reference in assessing the efficiency of a company, because by measuring the level of job capital efficiency, the company will know the company's financial performance. The purpose of this study is to determine the level of efficient use of job capital in the company of Kalbe Farma Tbk when it is viewed from the liquidity ratio and the ratio of the activity.

This type of research is qualitative research by using descriptive method of research to the problems of the current facts of a population. Data used in this research is secondary data, and data collection methods use the method of documentation. While the data analysis method is the analysis of financial statements.

The results of this study indicate that the company's Net Job Capital, if it is viewed from the company's liquidity ratio that Kalbe Farma has good liquidity because of its large net Job Capital value. Comparison of Net Job Capital during the period of 2005-2009 can give an idea about the the company way. Current Ratio of The company Kalbe Farma Tbk is considered good enough because of the level of liquidity of the Current Ratio is based on existing standards that is equal to 200%, and this suggests that firms in both short-term obligations . Company Quick Ratio of Kalbe Farma Tbk in period of 2005-2009 is able to maintain their liquidity, because of the level of liquidity from the Quick Ratio in accordance with the standards set that is 100%. While the ratio of its activity, when it is viewed from the Total Asset Turnover at Kalbe Farma Tbk during the period of 2005-2009 in a state less good, because its value is less than the existing standard which is 5 times. Working Capital Turnover in unfavorable circumstances, since the value of the ratio is still below the existing standard of 24 times. Fixed Asset Turnover is in a good condition, because at this ratio was not determined how many standard used, the higher the ratio, the better the velocity of its fixed assets. This shows that the company's ability to increase revenues grows faster and this is indicating that the efficient use of funds that are embedded more quickly, and effective in increasing their income. Inventory Turnover in good condition, due to the high inventory turnover in 2005-2009, suggests the effective inventory management. Receivables turnover company Kalbe Farma Tbk in a state is less good, because the value of this ratio has decreased every year, and the lower ratio indicates the higher the company's loans.

## المستخلص

طافية. ٢٠١١. بحث العلمي. عنوان: "تحليل فعالية رأس المال كميلا لعملية المحاسيب في مشاركة كالبي فارما Tbk".  
المشرف : الدكتور عبد الكادر عسر، الماجستير  
كلمة رئيسية : كفاءة استخدام رأس المال، عملية المحاسيب

---

أستخدم رأس المال مرجعا لتوزيع فعالية الشركة، لأن بتوزيع طبقة فعالية رأس المال، ستعرف فعالية رأس ماله. ويقصد هذا التحليل لمعرفة طبقة فعالية في استخدام رأس المال في شركة كالبي فارما Tbk في جانب نسبة السيولة السريعة ونسبة العملية.

ونوع هذا التحليل هو الكيفي باستخدام طريقة الوصفي وهي تحليل على المشكلات الواقعي من المجتمع. والبيانات المستخدمة هي البيانات النوعية. وطريقة جمع البيانات هي الطريقة الوثائقية. وأما طريقة تحليل البيانات هي تحليل المحاسبة.

ونتيجة هذا التحليل يدل على أن شبكة تشغيل مال الشركة منظور من جانب نسبة السيولة السريعة لشركة كالبي فارما Tbk تجري على سيولة جيدة لأن النتيجة كبيرة فيها. ومقارنة بين شبكة تشغيل المال طول سنة ٢٠٠٥-٢٠٠٩ يستطيع أن يتصور جري الشركة. وظنت الباحثة أن النسبة السائرية شركة كالبي فارما Tbk جيد لأن نتيجة طبقة السيولة السريعة من النسبة السائرية مناسب بالمعيار هي ٢٠٠ بالمائة، وهذا يدل على توفرت الشركة وجوب مدة قصيرة الأجل جيدا. النسبة السائرية لشركة كالبي فارما Tbk سنة ٢٠٠٥-٢٠٠٩ قادر على حفظ سيولية سريعه، لأن نتيجة السيولية السريعة من النسبة سائريته مناسب بمعيار المقرر يعنى ١٠٠ بالمائة. وأما النسبة عمليته منظور من جانب تمام عين دورة رأس المال في حالة غير جيدة، لأن نتيجة نسبته أدنى من معياره وهي بـ ٢٤ مرة. ومقرر عين دورة رأس المال في حالة جيدة لأن في هذه النسبة مهم ارتفعت النتيجة سوف أجيد دور تفعيله. وهذا يدل على أن قدرة الشركة في ترقية مدخولتها أسرع، وهذا يدل على فعالية استخدام الشكلية أسرع أيضا، حتى فعالية في ترقية المدخولة. ومخزونة دورة رأس المال في حالة جيدة، لأن الدورة الدخيرة مرتفعة في سنة ٢٠٠٥-٢٠٠٩ حتى يدل على أن الإدارة

الدخيرة مفعولي. ودور إئتمان شركة كالبي فارما Tbk في حالة غير  
جيد، لأن النتيجة في هذا الجانب يتنازل كل السنة، ومهم يقل النسبة  
ستزاد إئتمان الشركة.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan semakin banyaknya perusahaan yang berkembang menjadi pesaing yang berhasil memasuki pasar internasional. Maka modal yang merupakan salah satu faktor produksi mempunyai arti yang sangat penting dalam proses produksi tersebut. Perputaran modal kerja yang meliputi kas, piutang, dan persediaan dalam perusahaan tidak akan terjadi tanpa adanya modal.

Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus harus ada dalam menopang usaha perusahaan yang menjembatani antara saat pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa, dengan waktu penerimaan penjualan. Atau pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan atau pengeluaran yang bersifat bukan untuk harta tetap khususnya untuk perusahaan yang baru saja di mulai. Dan bagi perusahaan yang sedang berjalan, pembiayaan atau dana untuk melakukan pembelian bahan, membayar upah, membayar gaji, listrik dan sebagainya, tanpa harus menunggu diterimanya hasil penjualan agar perusahaan dapat berjalan dengan baik dan *kontinue* (berkesinambungan). Di samping itu, selain pengeluaran yang kita sebut sebagai biaya operasional, perusahaan juga harus mengeluarkan dana yang tidak berhubungan langsung dengan operasionalnya, misalnya cicilan pembayaran aktiva tetap, pajak, dan lain-lain (Ahmad, 1997:5).

Besar kecilnya modal kerja perusahaan tergantung dari jenis perusahaan , dan penentuan jumlah modal kerja juga mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan, karena jika kekurangan modal kerja maka perusahaan akan mengalami masalah likuiditas yaitu tidak bisa membayar biaya operasional dan membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, selain itu akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku atau bahan pembantu, membayar upah buruh, gaji para karyawan, serta biaya-biaya lainnya yang akan mengakibatkan tidak maksimumnya kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan jika kelebihan modal kerja dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, hal ini dikarenakan adanya *Idle Money* yang tidak dialokasikan untuk pos yang lain.

Kelebihan modal kerja menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, hal ini akan mengurangi kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal. Maka dari itu setiap perusahaan memerlukan adanya modal kerja yang cukup.

Modal kerja juga di gunakan sebagai acuan dalam mengukur tingkat efisiensi suatu perusahaan, karena dengan mengukur tingkat efisiensi modal kerja, perusahaan akan mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Manajemen modal kerja yang efisien, merupakan syarat yang penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan untuk memperluas produksinya, maka besar kemungkinan perusahaan tersebut akan kehilangan pendapatan dan keuntungannya. Karena perusahaan yang tidak memiliki modal kerja yang cukup, tidak mampu membayar kewajiban jangka

pendek tepat pada waktunya, dan akan menghadapi masalah likuiditas. Sedangkan jika pemenuhan modal kerja itu melebihi yang diperlukan perusahaan, maka akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yaitu pemborosan dalam pemakaian modal kerja, terlebih lagi modal kerja berasal dari pinjaman pihak lain.

Dalam perusahaan, suatu analisa terhadap sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting bagi penganalisis intern dan ekstern, disamping itu modal kerja ini erat hubungannya dengan operasi perusahaan sehari-hari yang juga menunjukkan tingkat keamanan (*safety of margin*) bagi para kreditur, terutama kreditur jangka pendek.

Uang atau dana yang dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Uang yang masuk yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai operasi selanjutnya. Dengan demikian, uang atau dana tersebut akan terus-menerus berputar setiap periodenya selama hidupnya perusahaan tersebut (Riyanto, 1995:57).

Penggunaan modal kerja yang baik dalam suatu perusahaan dapat menjadikan perusahaan berjalan *kontinue* (berkesinambungan). Penggunaan modal kerja yang baik juga dapat menopang segala kegiatan perusahaan dan penjualan, menutup dana atau pengeluaran tetap, dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan kegiatan perusahaan dan penjualan.

Dengan menganalisa efisiensi penggunaan modal kerja dapat diketahui bagaimana kebijakan yang akan ditempuh oleh suatu perusahaan dalam usahanya

mengoperasikan modal yang ada sehingga dapat diketahui tingkat efisiensi dari modal yang dioperasikan.

Alat yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir suatu periode, dan daftar tersebut ialah daftar neraca posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi (Munawir, 2000:5).

Begitu juga dengan PT. Kalbe Farma Tbk didirikan 45 tahun yang lalu atau tepatnya pada tanggal 10 September 1966 dengan tujuan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia secara luas. Kegiatan PT. Kalbe Farma Tbk dimulai dari sebuah garasi kecil di Simpang Tanjung Priok Jakarta Utara. Pada awalnya dengan fasilitas produksi yang sangat sederhana PT. Kalbe Farma Tbk berhasil memasarkan produk pertamanya yaitu Bioplacenton, obat kulit. Selama masa 45 tahun beroperasi PT. Kalbe Farma Tbk telah menjalankan berbagai macam rute dan berbagai macam fluktuasi bisnis seiring dengan perubahan situasi makro Indonesia saat itu seperti perubahan portofolio bisnis, perubahan peraturan perundang-undangan, devaluasi nilai rupiah dan terakhir krisis keuangan tahun 1997. Masa baik dan sulit telah dijalani PT. Kalbe Farma Tbk dengan sukses sehingga mampu terus-menerus meningkatkan nilai *shareholders value* perusahaan.

Bisnis PT. Kalbe Farma Tbk saat ini tetap fokus pada bisnis farmasi, makanan kesehatan dan kemasan untuk produk farmasi. Dari segi nilai penjualan kontribusi pendapatan dari bisnis utama PT. Kalbe Farma Tbk sesuai dengan Laporan Tahunan 2004 terhadap total pendapatan adalah:



- Divisi Obat Resep 27%
- Divisi Produk Kesehatan 17%
- Divisi Nutrisi 22%
- Divisi Distribusi dan Kemasan 34%

Bisnis tersebut dikerjakan oleh 12 perusahaan termasuk PT. Kalbe Farma Tbk sebagai perusahaan induk. Diantara perusahaan tersebut terdapat 2 anak perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Dankos Laboratories Tbk dan PT. Kageo Igar Jaya Tbk. ([www.kalbefarma.co.id](http://www.kalbefarma.co.id)).

Selama hampir 45 tahun berkisah, berbagai produk PT. Kalbe Farma Tbk terbilang sukses di pasar, baik untuk produk obat OTC (*Over the Counter*) atau obat yang dijual bebas maupun obat Resep. Dalam kategori obat bebas, perusahaan memiliki 12 merek utama yang kuat di masing-masing kategori penyakit, seperti Promag, Extra Joss, Fatigon, Mixagrip, Procold, Woods, Mextril, Komix, Cerebrovit, Neo enterostop, Neuralgin, dan Sakatonik ABC. Sementara untuk obat resep untuk saat ini PT. Kalbe Farma Tbk memiliki sekitar 350 obat resep untuk terapi berbagai macam penyakit yang dipasarkan oleh sekitar 1800 *medical representative*.

Dari sisi kinerja PT. Kalbe Farma Tbk memperlihatkan performa yang mengesankan. Pendapatan dari penjualan obat bebas tahun 2004 membukukan nilai Rp 1,52 triliun atau tumbuh 18,8% dari tahun 2003. Sementara kontribusi produk obat dengan resep dokter pada tahun 2004 menembus angka penjualan Rp 977 miliar atau tumbuh 20,1% dari tahun 2003. PT. Kalbe Farma Tbk juga mencatat pertumbuhan penjualan sebesar 17,6% dari Rp 2,89 triliun pada tahun

2003 menjadi Rp 3,41 triliun dengan laba bersih Rp 372 miliar atau tumbuh 15,5% dari Rp 322 miliar pada tahun 2003. ([www.kalbefarma.co.id](http://www.kalbefarma.co.id)).

Tahun 2000 PT. Kalbe Farma Tbk mulai memberi perhatian lebih besar pada pasar internasional. Awalnya perusahaan melempar produk ke pasar ASEAN, seperti Malaysia dan Singapura. Kemudian, ekspor pun melebar ke Afrika Selatan. Tahun 2004, nilai ekspor PT. Kalbe Farma Tbk sebesar US\$ 25 juta sekitar Rp 250 miliar, hal ini menunjukkan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk telah menyumbang 7% dari total penjualan yang mencapai Rp 4 triliun.

Dalam hal kualitas, PT. Kalbe Farma Tbk dan anak perusahaan telah mendapat sertifikat ISO 9001:2000 khusus perusahaan farmasi ditambah sertifikat cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Pada tahun 2004, ada tiga perusahaan yang telah mendapat sertifikat ISO 14001 dan OHSAS 18001 SMK 3 (standar keselamatan kerja) yaitu PT. Kalbe Farma Tbk sebagai induk perusahaan, PT. Dankos Laboratories Tbk dan PT. Bintang Toedjoe. Dalam hal sumber daya manusia, secara konsolidasi PT. Kalbe Farma Tbk memiliki sekitar 8100 karyawan yang terdiri dari : 2000 karyawan berada di bagian pemasaran, 5000 karyawan di pabrik, dan 1100 karyawan berada di kantor.

Pada tanggal 30 Juli 1991, PT. Kalbe Farma Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) agar publik dapat ikut berpartisipasi dalam memiliki saham PT. Kalbe Farma Tbk tersebut. Kepemilikan publik tersebut sampai saat ini sekitar 47,3% dengan diwakili oleh sekitar 2250 pihak, baik individual maupun institusi dari total saham yang beredar

sebanyak 8.121.600.000 saham. (laporan tahunan PT. Kalbe Farma Tbk, tahun 2004).

**Tabel 1.1**  
**Komposisi Pemegang Saham PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Per 31 Desember 2004**

<b>Shareholders</b>	<b>Number of shares</b>	<b>%</b>
PT. Enseval	4,276,405,192	52.65%
Public	3,845,194,808	47.35%
<b>Total</b>	<b>8,121,600,000</b>	<b>100.00%</b>
Local	5,548,396,587	68.32%
Foreign	2,573,203,413	31.68%
<b>Total</b>	<b>8,121,600,000</b>	<b>100.00%</b>

Sumber : Laporan tahunan PT. Kalbe Farma Tbk 2004

Selain itu modal kerja sendiri terdiri dari kas, persediaan, dan piutang seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini :

<b>Tahun</b>	<b>Kas</b>	<b>Persediaan</b>	<b>Piutang</b>
2005	917.902.597.501	998.752.353.372	632.313.904.250
2006	1.261.454.016.042	884.654.354.165	760.375.363.106
2007	1.116.346.134.197	1.427.067.984.707	927.073.639.504
2008	1.321.797.625.299	1.606.123.881.887	1.001.160.996.167
2009	1.562.664.177.408	1.561.382.418.796	1.318.079.569.142

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. KALBE FARMA Tbk**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Apakah tingkat penggunaan modal kerja pada PT. Kalbe Farma Tbk sudah efisien jika ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu : Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada PT. Kalbe Farma Tbk jika ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan perbandingan antar teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan praktek atau dalam kenyataan yang terjadi di perusahaan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Memberikan sumbangan pemikiran atau masukan bagi PT. Kalbe Farma Tbk dalam pengaturan dan pengalokasian dana khususnya dalam penggunaan modal kerja.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan bisa memberikan masukan dan tambahan pengetahuan bagi pembaca yang berminat pada pembahasan mengenai permasalahan yang penulis sajikan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam penulisan ini lebih terarah dan tepat mengenai sasaran, maka penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Efisiensi penggunaan modal kerja pada PT. Kalbe Farma Tbk.
2. Analisis data laporan keuangan selama lima periode (2005-2009).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Empiris Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Wardhani Samsul (2005) dengan judul “ Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Rasio Lancar tahun 2002-2004 jika dihitung dengan standar pengukuran yang telah ditentukan dalam kategori cukup baik, pada Rasio Cepat tahun 2002-2004 kurang baik, pada Perputaran Piutang tahun 2002-2004 dalam kategori kurang efisien, pada Perputaran Modal Kerja tahun 2002-2004 dalam kategori cukup efisien, pada Rasio Rentabilitas menunjukkan bahwa rasio laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva tahun 2002-2004 dalam kategori efisien.

Maria Ulfah (2007) dengan judul “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Semen Gresik Tbk”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal kerja bersih PT. Semen Gresik berada diatas modal kerja optimal, maka kelebihan dana tersebut harus diinvestasikan atau digunakan untuk membayar kewajiban. Hal ini ditunjukkan oleh modal kerja optimal yang dimiliki oleh PT. Semen Gresik pada periode 2002 adalah sebesar Rp.605,749,121 dan modal kerja yang sia-sia sebesar Rp.33,234,175. Perputaran persediaan dan kas perusahaan dalam kondisi yang kurang baik, untuk itu perusahaan harus mengurangi persediaan bahan baku dan

menginvestasikan kas yang berlebih. Produktivitas perusahaan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Nisa Fitria (2008) dengan judul “Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Malang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas pada KPRI Malang secara parsial, sedangkan pada perputaran persediaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas pada KPRI Malang. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya pengaruh secara parsial antara X1 terhadap Y sebesar 1,69%, antara X2 terhadap Y sebesar 17,14%, antara X3 terhadap Y sebesar 12,25%.

Imelda Yulistri (2009) dengan judul “ Pengaruh Efektivitas dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan efektivitas dan kebutuhan modal kerja terhadap laba bersih perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2007. Dan terdapat pengaruh secara parsial efektivitas dan kebutuhan modal kerja terhadap laba bersih perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006-2007.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu disajikan dalam Tabel 2.1 sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti (tahun)	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Saran-saran
1	Kusuma Wardhani Samsul (2005)	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk mengukur tingkat kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu (rasio likuiditas) KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus.</li> <li>▪ Untuk mengukur tingkat perputaran modal kerja dan elemennya dalam melaksanakan kegiatan usaha (rasio aktivitas) KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus.</li> <li>▪ Untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba (rasio rentabilitas) KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis Rasio Keuangan</li> <li>▪ Analisis Efisiensi Modal Kerja</li> </ul>	<p>Analisis efisiensi modal kerja KPRI KANDEPAG Kabupaten Kudus diperoleh hasil Current Ratio pada tahun 2002 sebesar 146,31, tahun 2003 sebesar 141.89, tahun 2004 sebesar 130,88. untuk Ratio cepat tahun 2002 sebesar 41,9%, tahun 2003 sebesar 38,38%, tahun 2004 sebesar 27,49%. Ratio Aktivitas : periode perputaran piutang tahun 2002 sebesar 41 bulan, tahun 2003 sebesar 42 bulan, dan tahun 2004 sebesar 37 bulan. Perputaran modal kerja serta periode perputarannya tahun 2002 sebesar 0,73 kali, tahun 2003 sebesar 0,72 kali, tahun 2004 sebesar 0,79 kali. Rentabilitas modal kerja tahun 2002 sebesar 7,38, tahun 2003 sebesar</p>	<p>Pengelolaan modal kerja KPRI KANDEPAG Kabupaten Kudus diadakan pembaharuan dalam manajemen modal kerja yaitu dengan meningkatkan efektivitas dalam penagihan piutang, terutama piutang yang jatuh tempo. Selain itu koperasi juga dapat mengurangi biaya operasional yang kurang perlu untuk mendapatkan sisa hasil usaha yang lebih maksimal.</p>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus</li> </ul>		14,17, dan tahun 2004 sebesar 17,1.	
2	Maria Ulfah (2007)	Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Semen Gresik Tbk	<p>Untuk menganalisis pengelolaan modal kerja dan tingkat produktivitas pada perusahaan Semen Gresik Tbk.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis Modal Kerja</li> <li>▪ Analisis Kinerja Keuangan</li> <li>▪ Analisis Rasio Produktivitas</li> </ul>	<p>Modal kerja bersih PT. Semen Gresik berada diatas modal kerja optimal, maka kelebihan dana tersebut harus diinvestasikan atau digunakan untuk membayar kewajiban. Perputaran persediaan dan kas perusahaan dalam kondisi yang kurang baik, untuk itu perusahaan harus mengurangi persediaan bahan baku dan menginvestasikan kas yang berlebih. Produktivitas perusahaan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.</p>	<p>Kelebihan modal kerja dari modal kerja optimal yang terlalu tinggi pada PT. Semen Gresik sebaiknya digunakan untuk investasi yang lebih produktif (pada saham atau pengembangan perusahaan) atau untuk membayar kewajiban perusahaan.</p>

3	Nisa Fitria (2008)	Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI di Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara efisiensi modal kerja dengan rentabilitas KPRI di Malang</li> <li>- mengetahui seberapa besar hubungan efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas di KPRI Malang</li> <li>- mengetahui tingkat efisiensi modal kerja di KPRI Malang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ AnaliaisDeskriptif</li> <li>▪ Analisis Statistik</li> <li>▪ Evaluasi Ekonomatrika</li> </ul>	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas pada KPRI di Kota Malang, sedangkan perputaran persediaan terhadap rentabilitas berpengaruh signifikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- untuk KPRI agar mengelola penjualan kredit secara baik, dalam jangka waktu yang pendek dan melakukan penagihan piutang secara aktif. Sehingga tidak terjadi piutang tak tertagih dan efisien penggunaan piutang koperasi dapat tercapai.</li> <li>- bagi KPRI yang memiliki modal kerja kurang efisien, supaya ditingkatkan agar anggota KPRI memperoleh kesejahteraan.</li> <li>- untuk menghindari risiko tidak dikembalikannya piutang, hendaknya KPRI menetapkan kebijaksanaan.</li> </ul>
---	--------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4	Imelda Yulistri (2009)	Pengaruh Efektivitas dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia	Untuk menganalisis pengaruh secara simultan maupun parsial efektivitas dan kebutuhan modal kerja terhadap laba bersih industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis Deskriptif</li> <li>▪ Uji Asumsi Klasik</li> <li>▪ Uji kesesuaian (Test of Goodness of fit)</li> </ul>	Terdapat pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara efektivitas dan kebutuhan modal kerja terhadap laba bersih perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Disarankan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel penelitian, memperluas objek dan tahun penelitiannya.
5	Tofiah (2010)	Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk	Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja, jika ditinjau dari rasio likuiditas, dan aktivitas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis perputaran modal</li> <li>▪ Analisis laporan keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.</li> </ul>	Penelitian akan / sedang dilakukan.	

Sumber: Data hasil penelitian terdahulu diolah

**Tabel 2.2**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang :**

No	Peneliti / Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kusuma Wardhani Samsul (2005) Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada KPRI Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis rasio keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent yaitu KPRI Kantor DEPAG Kabupaten Kudus.</li> <li>• Periode 2002-2004</li> </ul>

2	<p>Maria Ulfah (2007)  Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Produktivitas Perusahaan pada PT. Semen Gresik Tbk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis perputaran modal kerja</li> <li>• Analisis rasio keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent yaitu PT. Semen Gresik Tbk</li> <li>• Periode 2002-2005</li> <li>• Untuk meningkatkan produktifitas perusahaan</li> </ul>
3	<p>Nisa Fitria (2008)  Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Malang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis perputaran modal kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent yaitu KPRI di kota Malang</li> <li>• Periode 2004-2005</li> <li>• Menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik untuk menarik kesimpulan.</li> </ul>
4	<p>Imelda Yulistri (2009)  Pengaruh Efektivitas dan Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis rasio keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent yaitu Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI</li> <li>• Periode 2006-2007</li> </ul>
5	<p>Tofiah (2010)  Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Kalbe Farma Tbk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis perputaran modal kerja</li> <li>• Analisis rasio keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel dependent yaitu PT. Kalbe Farma Tbk</li> <li>• Periode 2005-2009</li> <li>• Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan</li> </ul>

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Modal Kerja

#### a. Pengertian Modal Kerja

Menurut Sawir (2001:129), Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Burton A. Kolb dalam buku karangannya Sawir (2001:129), Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau lancar, termasuk di dalamnya kas, sekuritas, piutang, persediaan, dan dalam beberapa perusahaan, biaya dibayar di muka.

Dari kedua definisi di atas, menunjukkan bahwa modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Modal kerja dalam Islam Menurut Hendi (2002:9) adalah harta dalam bahasa arab disebut *al-mal* dari kata (*mala-yamilu-maelan*) yang berarti condong, cenderung dan miring. Sedangkan harta dalam istilah Imam Hanafiah adalah :

*“Sesuatu yang digandrungi tabiat manusia dan memungkinkan untuk disimpan hingga dibutuhkan”.*

Jadi harta adalah sesuatu yang dapat disimpan untuk digunakan ketika dibutuhkan, dalam penggunaannya bias bias dicampuri orang lain.

Menurut Hafidhuddin (2007:1) Allah telah menciptakan langit dan bumi beserta isinya untuk manusia. Ia pula yang telah menundukkan semua

itu agar dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan ras manusia. Itulah anugerah Allah untuk dinikmati dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Harta dalam perspektif ekonomi Islam Menurut Huda, Dkk (2007:1) Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komprehensif, yang mengatur semua aspek, baik dalam social, ekonomi, dan politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual. Dalam mewujudkan kehidupan ekonomi, sesungguhnya Allah swt telah menyediakan sumber dayanya di alam raya ini. Allah mempersilahkan manusia untuk memanfaatkannya sebagaimana firman-Nya:

﴿ اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمْ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلُكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ ۗ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya :

“ Allah-lah yang menundukkan lautan untukmu supaya kapal-kapal dapat berlayar padanya dengan seizin-Nya dan supaya kamu dapat mencari karunia -Nya dan Mudah-mudahan kamu bersyukur. Dan dia Telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfiki”. (Q.S Al-Jatsiyah ayat 12-13).

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menundukkan kapal-kapal untuk berlayar untuk mencari karunia Allah. Dimana hendaknya kapal itu digunakan untuk mencari nafkah untuk kerabat dengan cara berlayar. Dan

hendaknya manusia itu mencari apa-apa yang ada di alam kemudian manusia menggunakannya dengan baik.

Harta dipelihara manusia karena manusia membutuhkan manfaat harta tersebut. Fungsi harta sangat banyak baik kegunaannya dalam hal yang baik, maupun kegunaan dalam hal yang buruk. Karena Islam menganjurkan hendaknya seorang muslim harus mampu memenuhi kebutuhan pokoknya melalui penggunaan sumber daya secara baik dan efisien dan penghapusan konsumsi yang tidak esensial.

Harta berbeda dengan modal, dimana modal dalam ekonomi syariah bukan hanya uang, tetapi meliputi materi baik berupa uang ataupun materi lainnya, serta kemampuan dan kesempatan berbagai macam bentuk akad muamalah terdapat dalam ekonomi syariah guna membangun sebuah usaha.

<http://kaseiunri.org/index.php?option=comcontent&task=view&id=33Itemid=34>

Menurut Yusanto (2002:46) dikatakan bahwa dalam rangka wirausaha, modal adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Karenanya, modal meliputi benda fisik dan non fisik, seperti uang, raga, pendidikan, pengalaman kerja, waktu dan lain-lain.

Jadi modal itu sendiri adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha untuk menjalankan asset.

Berkaitan dengan waktu, terdapat dua hal penting, yakni : 1) kesempatan dan 2) efisien. Kejelian dan kecekatan dalam melihat kesempatan dan menggunakan momen yang tepat sangat menentukan

keberhasilan. Bekerja dikatakan makin efisien jika dalam satu satuan waktu atau tenaga atau biaya, menghasilkan makin banyak produk.

Tingkat efisiensi dalam suatu bisnis umumnya diukur dengan nilai uang atau sesuatu yang dapat memajukan bisnis perusahaannya. Berkenaan dengan faktor waktu dan modal itulah, terdapat istilah yang di pertkenankan Soesarsono (1996) sebagai kerja lebih.

Pembentukan modal menurut Haritsi (2006:506) pembentukan modal dalam ragam bentuknya di mana merupakan pilar terpenting yang menopang kesuksesan pengembang ekonomi. Dimana hal terpenting yang terdapat dalam fiqih ekonomi Umar tentang pembentukan modal hakiki, dan pembentukan modal social (bangunan dasar) dengan menilai keduanya sebagian bentuk modal yang lazim bagi proses pengembangan ekonomi. Dimana disini yang dibahas tentang pembentukan modal diantaranya :

#### 1) Pembentukan Investasi

Menabung (investasi) merupakan keharusan untuk dapat dikembangkan dalam pembentukan kebutuhan dasar produksi dan melindunginya. Dimana perhatian terhadap pembentukan tabungan dalam fiqih ekonomi umar ini nampak dalam penanggulangan terhadap segala fenomena pemborosan dan melampaui batas kesederhanaan dalam konsumsi. Di antara perkataan umar yang menunjukkan hal tersebut adalah kecukupan yang disertai kesederhanaan adalah lebih mencukupi dari pada kelonggaran yang disertai pemborosan, artinya



pemasukan yang sama dengan kadar kecukupan disertai hemat dalam pembelanjannya adalah jauh lebih mencukupi dan lebih banyak dari pada pemasukan banyak disertai pemborosan.

## 2) Penggunaan Harta

Kekayaan tidak akan memiliki fungsi yang signifikan jika tidak diarahkan pada bidang-bidang investasi yang berguna. Oleh karena itu Umar menghimbau agar mengembangkan sumber ekonomi dan melarang penelantarannya. Diantara buktinya adalah perkataan Umar “ barang siapa menelantarkan selama tiga tahun dengan tidak dikelola, kemudian datang orang lain lalu menggarapnya, maka tanah itu menjadi milik orang lain. Dan juga melindungi dasar-dasar produksi, dan berupaya keras untuk tidak menjual atau mengkonsumsinya.

Menurut Haritsi (2006:508) sesungguhnya sederhana dalam menggunakan harta agar dapat di tabung dan dipergunakan sebagai modal adalah metode ekonomi yang benar.

Menurut Ibrahim (2005:131) agar penggunaan harta menjadi ,amal yang diterima dan diridhoi oleh Allah swt, maka dalam diri orang yang membelanjakan harta harus terpenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- 1) Beriman kepada Allah
- 2) Ikhlas karena Allah semata
- 3) Usaha yang baik
- 4) Tidak menyebut-nyebut harta yang telah diinfakkan

5) Mensyukuri nikmat kekayaan.

**b. Jenis-jenis Modal Kerja**

Menurut W.B Taylor dalam buku karangan (Riyanto, 1995:61), Modal kerja digolongkan menjadi dua jenis , yaitu:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Adalah modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja permanen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*)

Adalah jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.

b) Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)

Adalah jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal. Pengertian “ normal “ di sini dalam artian yang dinamis.

2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal ini dibedakan menjadi tiga, yaitu :

a) Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)

Adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

b) Modal Kerja Siklus (*Cyclical Working Capital*)

Adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

c) Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*)

Adalah modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya, seperti adanya pemogokan buruh, banjir, dan perubahan keadaan ekonomi yang mendadak.

**c. Konsep Modal Kerja**

Menurut Sawir (2001:130), Modal kerja dibedakan pada tiga konsep, yaitu :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar dan akan kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah

aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (*Gross Working Capital*).

## 2. Konsep Kualitatif

Pada konsep kualitatif ini pengertian modal kerja dikaitkan dengan besarnya jumlah utang lancar atau utang yang harus segera dibayar. Dengan demikian, sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya. Oleh karena itu, modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancarnya. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*).

## 3. Konsep Fungsional

Konsep ini didasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam suatu periode akuntansi tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (*current income*) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut. Sebagian dari dana itu dimaksudkan untuk

menghasilkan pendapatan untuk periode-periode berikutnya (*future income*).

#### **d. Unsur-unsur Modal Kerja**

Menurut Soeprihanto (1988:28-33), Unsur modal kerja terdiri dari empat unsur, yaitu:

1. Uang Kas atau dana yang ada di Bank

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan uang kas. Uang kas diperlukan untuk belanja sehari-hari atau memenuhi semua kebutuhan perusahaan. Atau Kas adalah uang tunai yang dipegang oleh perusahaan dalam bentuk uang kecil di laci-laci, daftar kas atau dalam catatan rekening di berbagai bank, dimana permintaan depositonya selalu terjaga.

2. Surat-surat Berharga yang dapat diperjual belikan adalah investasi surat berharga yang dapat dimasukkan ke dalam saldo kas oleh perusahaan.

3. Piutang

Piutang timbul karena perusahaan melakukan penjualan kredit. penjualan kredit dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbanyak volume penjualan, dan penjualan secara kredit sudah tentu tidak menghasilkan penerimaan kas, akan tetapi menimbulkan piutang yang nantinya pada waktu jatuh pembayaran piutang tersebut baru terjadi penerimaan kas.

#### 4. Persediaan Barang

Penentuan besarnya investasi dalam persediaan barang merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena persediaan barang mempunyai akibat langsung terhadap keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengadakan persediaan barang yang cukup, sehingga memungkinkan untuk beroperasi dengan efisien.

##### **e. Siklus Modal Kerja**

Selama perusahaan itu masih dalam keadaan berjalan sebagai “*going concern*”, modal kerja berputar terus-menerus dalam perusahaan karena dipakai untuk membiayai operasi sehari-hari. Proses pemutaran modal kerja itu dinamakan lingkaran modal kerja. Lingkaran ini berbentuk bulat dan tidak ada awalnya maupun akhirnya selama perusahaan itu merupakan “*going concern*” atau masih berjalan. Akan tetapi dalam mengadakan analisis tentang sifat lingkaran itu dapat dimulai dengan kas: uang kas di tanam dalam persediaan dan berbagai alat dan jasa, di samping dibiayai dari para pemasok dengan kredit, yang kemudian memerlukan pembayaran dengan kas. Barang perusahaan di jual kepada para pembeli baik dengan jalan tunai atau dengan pembayaran wesel/promes dari debitor dan dari wesel/promes diterima kas. Jadi proses kas-persediaan-piutang-uang merupakan lingkaran modal kerja dan akan berputar terus menerus selama perusahaan itu berjalan. Pimpinan perusahaan harus menjaga supaya besarnya modal kerja itu tepat, tidak berlebihan dan tidak kurang

dari semestinya, oleh karena, baik terlalu banyak modal kerja maupun terlalu sedikit modal kerja dapat membawa perusahaan ke dalam berbagai kesulitan yang apabila tidak diatasi akan menyebabkan kegagalan perusahaan. (Tunggal, 2000:91).

#### **f. Fungsi Modal Kerja**

Menurut Tunggal (2000:91-92), fungsi modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Modal kerja itu menampung kemungkinan akibat buruk yang ditimbulkan karena penurunan nilai aktiva lancar seperti penurunan nilai piutang yang diragukan dan yang tidak dapat ditagih atau penurunan nilai persediaan.
2. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membayar semua hutang lancarnya tepat pada waktunya dan untuk memanfaatkan potongan tunai ; dengan menggunakan potongan tunai maka jumlah yang akan dibayarkan untuk pembelian barang menjadi berkurang.
3. Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk memelihara "credit standing" perusahaan yaitu penilaian pihak ketiga, misalnya bank dan para kreditor akan kelayakan perusahaan untuk memelihara kredit. Di samping itu modal kerja yang mencukupi memungkinkan perusahaan untuk menghadapi

situasi darurat seperti dalam hal terjadi; pemogokan, banjir, dan kebakaran.

4. Memungkinkan perusahaan untuk memberikan syarat kredit pada para pembeli. Kadang-kadang perusahaan harus memberikan kepada para pembelinya syarat kredit yang lebih lunak dalam usaha membantu para pembeli yang baik untuk membiayai operasinya.
5. Memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan persediaan pada suatu jumlah yang mencukupi untuk melayani kebutuhan para pembeli dengan lancar.
6. Memungkinkan pimpinan perusahaan untuk menyelenggarakan perusahaan lebih efisien dengan jalan menghindarkan kelambatan dalam memperoleh bahan, jasa, dan alat-alat yang disebabkan karena kesulitan kredit.
7. Modal kerja yang mencukupi, memungkinkan pula perusahaan untuk menghadapi masa resesi dan depresi dengan baik.

**g. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja yang Dibutuhkan**

Menurut Tunggal (2000:96-101), kebutuhan akan modal kerja tergantung dari faktor-faktor sebagai berikut :

1. Jenis perusahaan.



2. Waktu yang diperlukan untuk memproduksi dan memperoleh barang yang akan dijual dan harga satuan barang yang bersangkutan.

3. Cara atau syarat pembelian dan penjualan.

4. Perputaran persediaan.

Makin banyak kali suatu persediaan dijual dan diganti kembali (perputaran persediaan, maka semakin kecil modal kerja yang dibutuhkan.

5. Perputaran piutang.

Semakin sedikit waktu yang diperlukan untuk menagih piutang, maka semakin sedikit modal kerja yang dibutuhkan.

6. Siklus usaha (konjungtur).

7. Risiko kemungkinan penurunan harga aktiva lancar.

8. Musim.

Apabila perusahaan tidak terpengaruh oleh musim, maka penjualan setiap bulannya rata-rata akan sama. Musim yang dimaksud yaitu :

1. Musim dalam hal produktif, adalah produksi hanya dilakukan dalam bulan-bulan tertentu saja, sedangkan dalam bulan lain tidak ada produksi atau sedikit produksinya.

2. Musim dalam hal penjualan, adalah penjualan hanya dilakukan dalam bulan-bulan tertentu saja, sedangkan dalam bulan lain penjualan tidak begitu banyak.

#### **h. Kebutuhan Modal Kerja**

Besarnya modal kerja baik yang bersifat permanen maupun bersifat variable perlu ditentukan dengan baik agar efektif dan efisien. Menurut Ahmad (1997:8), Untuk menentukan kebutuhan modal kerja dapat digunakan dua metode, yaitu :

1. Metode Keterikatan Dana

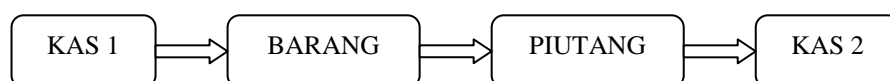
Untuk menentukan kebutuhan modal kerja dengan metode ini, maka perlu diketahui dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

- a) Periode terikatnya modal kerja
- b) Pengeluaran kas setiap hari

Periode terikatnya modal kerja merupakan waktu yang diperlukan mulai dari kas yang ditanamkan pada komponen-komponen atau elemen-elemen modal kerja sampai menjadi kas kembali.

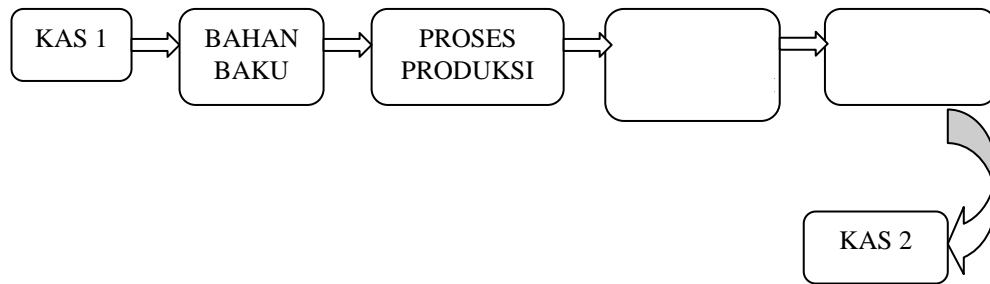
#### **Gambar 2.1**

Periode terikatnya modal kerja dari kas menjadi kas kembali  
(Untuk Perusahaan Dagang)



**Gambar 2.2**

Periode terikatnya modal kerja dari kas menjadi kas kembali  
(Untuk Perusahaan Industri atau manufaktur)



Dengan demikian periode terikatnya dana meliputi : waktu pembelian dan penyimpanan bahan, lama proses produksi, lama barang disimpan di gudang, dan lama penerimaan piutang. Sedangkan pengeluaran kas setiap hari merupakan jumlah pengeluaran kas setiap hari untuk keperluan pembelian bahan baku, upah karyawan, dan biaya lainnya, sehingga modal kerja dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rata-rata Periode Terikatnya Modal Kerja} \times \text{Pengeluaran Kas Setiap Hari} + \text{Kas Minimal}$$

## 2. Metode Perputaran Modal Kerja

Berdasarkan metode ini, maka besarnya kebutuhan modal kerja dapat ditentukan dengan cara membagi penjualan dengan perputaran modal kerja. Sedangkan modal kerja itu sendiri diperoleh dengan cara membagi penjualan dengan rata-rata modal kerjanya.

### **i. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Perubahan-perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar (aktiva tetap, utang jangka panjang, dan modal sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sebagai sumber-sumber modal kerja. Sebaliknya, apabila perubahan-perubahan dari unsur-unsur non-akun lancar yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut sebagai penggunaan modal kerja.

Apabila sumber lebih besar dari pada penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja. Sebaliknya, apabila penggunaan lebih besar dari pada sumber, berarti terjadi penurunan modal kerja.

Menurut Jumingan (2006:72-74), Modal kerja dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu :

1. Pendapatan bersih dan jumlah modal kerja yang diperoleh dari operasi jangka pendek.
2. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.

Surat-surat berharga sebagai salah satu pos aktiva lancar dapat dijual, dan dari penjualan ini akan timbul keuntungan. Keuntungan yang diperoleh merupakan sumber penambahan modal kerja, akan tetapi jika terjadi kerugian, maka modal kerja akan berkurang.

3. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya.

Sumber lain untuk menambah modal kerja adalah hasil Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang, dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan.

4. Penjualan obligasi dan saham serta kontribusi dana dari pemilik.

Uang hipotik, obligasi, dan saham dapat dikeluarkan oleh perusahaan apabila diperlukan sejumlah modal kerja, misalnya untuk ekspansi perusahaan. Pinjaman jangka panjang berbentuk obligasi biasanya tidak begitu disukai karena adanya beban bunga di samping kewajiban mengembalikan pokok pinjamannya.

5. Dana pinjaman dari bank dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Pinjaman jangka pendek (seperti kredit bank) bagi beberapa perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklis, keadaan darurat, atau kebutuhan jangka pendek lainnya.

6. Kredit dari supplier atau *trade creditor*

Apabila perusahaan dapat menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu utang harus dilunasi, perusahaan hanya memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

Sedangkan menurut Sawir (2001:141), Sumber-sumber modal kerja yang akan menambah modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Adanya kenaikan sektor modal, baik yang berasal dari laba maupun penambahan modal saham.
2. Ada pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
3. Ada penambahan utang jangka panjang, baik dalam bentuk obligasi atau uang jangka panjang lainnya.

Menurut Jumingan (2006:74-76), penggunaan modal kerja yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar adalah sebagai berikut :

1. Pengeluaran biaya jangka pendek dan pembayaran utang-utang jangka pendek (termasuk utang dividen).
2. Adanya pemakaian *prive* yang berasal dari keuntungan (pada perusahaan perseorangan dan persekutuan).
3. Kerugian usaha atau kerugian insidental yang memerlukan pengeluaran kas.
4. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu seperti dana pensiun pegawai, pembayaran bunga obligasi yang telah jatuh tempo, penempatan kembali aktiva tidak lancar.
5. Pembelian tambahan aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, dan investasi jangka panjang.
6. Pembayaran utang jangka panjang dan pembelian kembali saham perusahaan.

Sedangkan menurut Sawir (2001:142), Penggunaan-penggunaan modal kerja yang mengakibatkan turunnya modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Berkurangnya modal sendiri karena kerugian, maupun pengambilan privasi oleh pemilik perusahaan.
2. Pembayaran utang-utang jangka panjang.
3. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap.

Langkah-langkah dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan modal kerja adalah sebagai berikut :

1. Tabulasikan perubahan pos-pos neraca awal dan akhir (2 periode) dan diklarifikasikan sebagai sumber dan penggunaan dana sesuai pola berikut ini :
  - a) Sumber dana terdiri dari penurunan dalam pos-pos aktiva dan kenaikan pada pos-pos pasiva.
  - b) Penggunaan dana terdiri dari kenaikan pos-pos aktiva atau penurunan pos-pos pasiva.
2. Masukkan data laba bersih sebagai sumber dana dan dividen sebagai penggunaan dana. Laba bersih dikurangi dividen adalah laba ditahan, sehingga laba ditahan tidak dimasukkan lagi sebagai sumber dana, kecuali bila data laba bersih dan deviden tidak diketahui.
3. Kelompokkan perubahan-perubahan dalam modal kerja (aktiva lancar dan pasiva lancar).

## **j. Efisiensi Modal Kerja**

Pemahaman yang tepat dan baik tentang arti efisiensi merupakan hal yang penting guna memberi batasan konsep efisiensi dalam rangka penilaian terhadap suatu keadaan.

Pengertian efisiensi menurut Setyawan (1998: 54) adalah merupakan rasio dari output/input. Jadi pengertian efisiensi memperhatikan segi output (keluaran) maupun segi input (masukan). Suatu kegiatan telah dikerjakan secara efisien jika pelaksanaan kegiatan tersebut telah mencapai sasaran (output) dengan pengorbanan biaya (input) yang terendah atau sebaliknya dengan pengorbanan biaya (input) yang minimal diperoleh hasil (output) yang diinginkan.

Menurut Riyanto (2001 : 58), Efisiensi modal kerja ditaksir dengan mengurangkan antara Aktiva lancar dengan Hutang lancar. Konsep ini juga di sebut sebagai modal kerja netto. Untuk menentukan rasio yang bisa digunakan sebagai indikator efisiensi modal kerja cukup sulit. Meskipun demikian apabila diasumsikan bahwa kebijakan piutang dan persediaan efisien, rasio antara aktiva lancar dengan Hutang lancar bisa dipergunakan sebagai indikator.

Yang menjadi ukuran efisiensi disini adalah besarnya input dan output yang diterima selama satu periode. Rasio ini menggunakan modal kerja netto dan bukan menggunakan modal kerja bruto. Hal ini disebabkan ukuran laba yang digunakan adalah laba operasi.



Sedangkan pengertian efisiensi menurut Sarwoto (1998: 119) adalah suatu konsepsi tentang perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Perbandingan terbaik ini dapat dilihat dari dua segi yaitu:

1. *Segi hasil*, suatu usaha dapat dikatakan efisien kalau usaha itu memberikan hasil yang terbaik. Terbaik dalam arti mutu maupun jumlah daripada hasil yang dikehendaki.
2. *Segi usaha*, suatu usaha dapat dikatakan efisien kalau sesuatu hasil yang dikehendaki dapat dicapai dengan usaha yang teringan. Teringan dalam hubungan dengan pemakaian tenaga jasmani, pikiran, waktu, ruang, benda dan uang.

Harta dalam pandangan Islam pada hakikatnya adalah milik Allah SWT. Maka dari itu, seorang muslim wajib menggunakan cara-cara yang dibenarkan syariat dalam mengelola harta miliknya. Menurut Muhammad Shiddiq Al-Jawi pengelolaan kepemilikan mencakup dua kegiatan. Pertama, pembelanjaan harta (*infaqul mal*). Kedua, pengembangan harta (*tanmiyatul mal*).

Menurut Nabilah Akrom aturan dalam memperoleh harta dan membelanjakan harta, didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. *Prinsip Sirkulasi dan perputaran*. Artinya harta memiliki fungsi ekonomis yang harus senantiasa diberdayakan agar aktifitas ekonomi berjalan sehat. Maka harta harus berputar dan bergerak di kalangan masyarakat baik dalam bentuk konsumsi atau investasi. Sarana yang diterapkan oleh syari'at untuk

merealisasikan prinsip ini adalah dengan larangan menumpuk harta, monopoli terutama pada kebutuhan pokok, larangan riba, berjudi, menipu.

2. *Prinsip jauhi konflik.* Artinya harta jangan sampai menjadi konflik antar sesama manusia. Untuk itu diperintahkan aturan dokumentasi, pencatatan/akuntansi, al-isyahad/saksi, jaminan (rahn/gadai).
3. *Prinsip Keadilan.* Prinsip keadilan dimaksudkan untuk meminimalisasi kesenjangan social yang ada akibat perbedaan kepemilikan harta secara individu. Terdapat dua metode untuk merealisasikan keadilan dalam harta yaitu perintah untuk zakat infak shadaqah, dan larangan terhadap penghamburan (Israf/mubazir).

Dengan demikian, syara' melarang perputaran kekayaan hanya di antara orang-orang kaya namun mewajibkan perputaran tersebut terjadi di antara semua orang sebagai mana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Hasyr : 7:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ  
وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “Harta rampasan fai-i yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul,

*kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya". (Q.S Al-Hasyr : 7).*

Di samping itu syara' juga telah mengharamkan penimbunan emas dan perak (harta kekayaan) meskipun zakatnya tetap dikeluarkan sebagai mana dijelaskan dalam Q.S At-Taubah:34:

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ  
النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ  
وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang-orang alim dan rahibrahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil, dan (mereka) menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih”*.(Q.S At-Taubah:34).

Harta atau modal tidak boleh diabaikan, manusia berkewajiban menggunakannya dengan baik, agar ia terus produktif dan tidak habis digunakan. Nabi SAW telah bersabda

*“Ingatlah, barang siapa yang mengurus anak yatim yang mempunyai harta, maka hendaklah ia memperdagangkannya dan janganlah ia membiarkannya sehingga dimakan oleh zakat”*.

Islam memerintahkan untuk menggunakan uang pada tempatnya dan secara baik, serta tidak memboroskannya. Bahkan memerintahkan untuk menjaga dan memeliharanya sampai-sampai Al-Quran melarang pemberian harta kepada pemiliknya sekalipun, apabila sang pemilik dinilai boros, atau tidak pandai mengurus hartanya secara baik. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya, diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada dalam kekuasaannya itu dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal, bukan dari pokok modal. Dalam konteks ini, Al-Qur'an berpesan kepada mereka yang diberi amanat memelihara harta seseorang sebagai mana dijelaskan dalam Q.S An-Nisaa':

5 :

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا  
وَأَكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaan) kamu yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”. (Q.S An-Nisaa’: 5).

#### **k. Kebijakan Modal Kerja**

Menurut Sawir (2001:138-140), pada dasarnya terdapat 3 pilihan kebijakan pada manajemen untuk menentukan besarnya proporsi aktiva lancar yang dibiayai oleh sumber jangka pendek dan yang dibiayai dari jangka panjang, yaitu :

##### **1. Kebijakan Konservatif**

Adalah perusahaan memodali sebagian aktiva lancarnya yang berfluktuasi dengan modal permanen atau kebijakan konservatif adalah merupakan manajemen modal kerja yang dilakukan secara hati-hati. Pada kebijakan konservatif ini modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variable dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja variable lainnya dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

##### **2. Kebijakan Agresif**

Adalah kebutuhan akan aktiva lancar yang bersifat sementara dimodali dari sumber jangka pendek dan total aktiva

lancar permanen dan aktiva tetap dimodali dari sumber jangka panjang. Atau Pada kebijakan ini sebagian modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja permanen dan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

### 3. Kebijakan Moderat

Pada kebijakan ini aktiva yang bersifat tetap yaitu aktiva tetap dan modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variable dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek. Kebijakan moderat ini mencerminkan kebijakan manajemen yang konservatif sekaligus agresif. Kebijakan ini memisahkan secara tegas bahwa kebutuhan modal kerja yang sifatnya tetap dibelanjai dengan sumber modal yang permanen atau sumber dana yang berjangka panjang. Sumber modal yang permanen seperti saham, sedangkan sumber modal berjangka panjang yang lain adalah obligasi (hutang jangka panjang).

## 2.2.2 Analisis Rasio Keuangan

### a. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Sawir (2005:6) rasio keuangan adalah menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi satu dengan lainnya, dan juga

dapat memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditor dan investor dan memberikan pandangan kedalam tentang bagaimana kira-kira dana dapat diperoleh.

Menurut Tampubolon (2005:35) rasio keuangan adalah merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan korporasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian rasio itu sendiri adalah hanyalah alat yang dinyatakan dalam *arithmantical term* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data financial yaitu antara neraca dan laba rugi.

#### **b. Tujuan Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Munawir (2002:37) Tujuan dari analisis rasio keuangan adalah membantu manajer dalam memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan sehubungan dengan informasi yang berasal keuangan yang sifatnya terbatas. Dengan menggunakan rasio-rasio tertentu manajer akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan dibidang keuangan. Dari informasi tersebut, manajer dapat membuta keputusan-keputusan penting dimasa yyang akan datang.

Bagi pihak ekstern, analisis rasio keuangan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan keuangan suatu perusahaan. Untuk selanjutnya mereka dapat memutuskan apakah akan membeli, menahan atau menjual saham perusahaan tersebut. Apabila dari hasil

analisis perusahaan memiliki kesehatan atau perkembangan keuangan kurang baik, maka investor akan lebih berhati-hati.

### c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Hanafi dan Halim (2005:77), Rasio keuangan dibagi menjadi lima jenis, yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Masalah pembayaran hutang ini diterangkan dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Rasulullah bersabda :

Artinya :

*Diriwayatkan dari abu Qatadah bahwa Rasulullah SAW bersabda : mereka yang menginginkan pertolongan Allah pada peradilan hari kiamat haruslah dia menolong orang-orang yang berutang kepadanya atau menghapusnya hutang itu (baik sebagian maupun keseluruhan)” (HR. Muslim).”*

Jadi dari hadist ini dapat ditarik kesimpulan bahwa islam menganjurkan kita untuk mempercepat membayar hutang, dan apabila tidak mampu membayarnya maka hendaknya kita memberi keringanan bagi orang yang kesulitan bahkan kalau bisa kita menghapusnya hutang tersebut. Ini dapat dijadikan dasar pijakan untuk permasalahan likuiditas perusahaan.

#### 2. Rasio Aktivitas

Adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan asset dengan melihat tingkat aktivitas asset.



Dalam Islam aktiva dapat digolongkan dengan harta yang dimiliki oleh perusahaan maka harus digunakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kaidah islam, hal ini tercantum dalam (Q.S Al-Baqarah :195) yang berbunyi :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا  
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, Karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.( Q.S Al-Baqarah :195)

Ayat ini mengandung perintah untuk berinfak di jalan Allah dengan segala bentuk dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah dan melaksanakan ketaatan kepada-Nya. Terlebih lagi menyerahkan harta untuk berperang menghadapi musuh dan memperkuat kaum muslimin (Syafiyurrahman (2007:630). Dari ayat diatas dapat kita jadikan dasar dalam analisa rasio keuangan berdasarkan perhitungan rasio aktivitas perusahaan, di mana kita hendaklah menggunakan harta yang kita miliki sebaik mungkin dan digunakan ke hal-hal yang di ridhoi Allah.

### 3. Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

#### 4. Rasio Profitabilitas

Adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan).

Dalam rasio profitabilitas ini manajer harus memperhatikan masalah penjualan, aktiva dan modal perusahaan. Penggunaan modal yang efektif sangatlah penting, di dalam Al-Qur'an juga diterangkan bahwa modal hendaklah digunakan dengan sebaik-baiknya hal ini dapat dilihat dalam Q.S Al-Imron : 14 yang berbunyi :

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ  
الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ  
وَالْحَرَثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ

الْمَعَابِ ﴿١٤﴾

Artinya : “Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga). (Q.S Al-Imron : 14).

Dari ayat di atas bahwa harta yang banyak dari jenis emas, perak, dan lain-lain, hendaklah dikelolanya dengan baik dan digunakan kepada hal-hal yang bermanfaat. Rasio profitabilitas juga tidak kalah pentingnya dengan rasio-rasio yang lain, mengapa demikian karena rasio profitabilitas mengukur tentang keuntungan atau profit suatu perusahaan untuk melangsungkan

hidupnya perusahaan haruslah berada dalam posisi menguntungkan.

#### **d. Keunggulan dan Keterbatasan Rasio Keuangan**

Adapun keunggulan dari rasio keuangan adalah sebagai berikut (Harahap, 1998:297):

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
3. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
5. Menstandarisir size perusahaan.
6. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau "*time series*".
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Sedangkan keterbatasannya rasio keuangan antara lain:

1. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya
2. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik

3. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron
4. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
5. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya jika dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan.

**e. Sumber Data yang Digunakan Dalam Analisis Rasio Keuangan**

Data yang digunakan sebagai sumber data dalam analisis laporan keuangan ada 2 (dua) macam yaitu :

1. Neraca

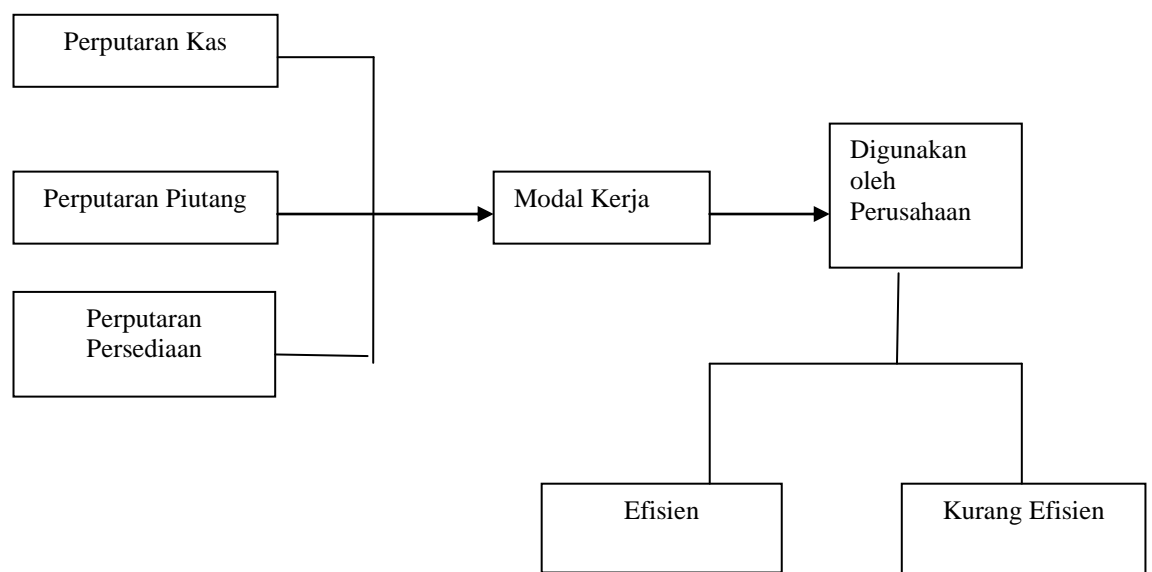
Adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit pada tanggal tertentu dengan jumlah harta yang dimilikinya. Jadi secara umum neraca berisi kekayaan perusahaan berupa aktiva, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dan kewajiban perusahaan berupa hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek serta modal yang dimiliki pada suatu saat tertentu. (Brigham dan Huston, 2006:46)

2. Laporan laba rugi

Adalah suatu laporan yang menunjukkan suatu pendapatan-pendapatan dan biaya dari suatu unit usaha untuk suatu periode tertentu. Dan dari laporan laba rugi akan menunjukkan sumber pendapatan yang diperoleh dari biaya atau beban yang ditanggung perusahaan selama periode akuntansi, laporan laba

rugi juga menunjukkan prestasi perusahaan selama periode tertentu. (Brigham dan Huston, 2006:50).

### 2.3 Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Objek Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kawasan Industri Delta Silicon Jl. MH Thamrin Blok A3-I Lippo Cikarang Bekasi 17550, akan tetapi penelitian tidak secara langsung datang ke perusahaan, melainkan pengambilan data dilakukan di pojok BEJ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dan melalui website <http://www.idx.co.id>, <http://www.kalbefarma.co.id> yang dipublikasikan di internet. Dan objek Penelitian ini di lakukan pada PT. Kalbe Farma Tbk.

#### **3.2 Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah berdasarkan realitas atau natural seting yang holistik kompleks dan rinci, (Indriantoro dan Supomo, 1999:12).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:88), penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Studi deskriptif menjelaskan karakteristik suatu fenomena yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah bisnis.

### 3.3 Data dan Sumber Data

Menurut Indriantoro (1999:146), sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, sumber data penelitian terdiri atas: sumber data primer dan sumber data sekunder.

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:147), Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan yang merupakan data kuantitatif, data tersebut yaitu:

1. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva atau *asset*, utang, dan modal sendiri dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun (Djarwanto, 2004:20).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan.

### 3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal berisi informasi tentang perubahan modal pemilik selama satu periode yang dihasilkan dari jumlah debet dan jumlah kredit kelompok modal (Darsono, 2005:6).

#### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sukidin (2005:171) teknik dokumentasi adalah mengumpulkan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen.

#### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran construct yang lebih baik (Indriantoro, 1999:69).

##### 1. Modal kerja

Menurut Tunggal (2000:90), terdapat 2 definisi tentang modal kerja (*workingCapital*), yaitu :

- Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan utang lancar.
- Modal kerja adalah aktiva lancar.



a) Kas

Seluruh kekayaan perusahaan berupa uang tunai, atau cek yang ada dalam perusahaan, Martono (2004:116).

b) Piutang

Piutang yang dimiliki suatu perusahaan mempunyai hubungan yang erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (turn over receivable), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (neto) dengan piutang rata-rata, (Munawir, 2000:72).

c) Persediaan

Dalam mengevaluasi posisi persediaan, maka prosedur yang sama seperti dalam mengevaluasi piutang dapat digunakan yaitu dengan menghitung turn over atau tingkat perputaran persediaan, (Munawir, 2000:72).

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka. Maka analisis yang digunakan adalah analisis laporan keuangan, sebagai berikut:

### a. Analisis Modal Kerja

$$1. \text{ Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

$$2. \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

$$3. \text{ Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

### b. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan

#### 1. Rasio Likuiditas

Adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan dipergunakan rasio likuiditas yang umum digunakan meliputi Modal Kerja Bersih / *Net Working Capital*, *Current Ratio*, *Quick ratio* (Harahap, 2008:301).

##### a) *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Adalah Rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin besar rasio ini, maka semakin baik.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{AL - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**2. Rasio Aktivitas**

Adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. rasio ini meliputi *Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, Perputaran Piutang (Harahap, 2008:308).

a) Rasio Perputaran Total Aktiva / *Total Asset Turnover*

Menurut Sawir (2005:17) rasio ini menunjukkan efektifitas seluruh penggunaan harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

b) Perputaran Modal kerja / *Working Capital Turnover*

Menurut Sawir (2005:16) perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan

banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{ModalKerjaBersih}}$$

c) Rasio Perputaran Aktiva Tetap / *Fixed Asset Turnover*

Menurut Sawir (2005:17) perputaran aktiva tetap adalah rasio yang mengukur efektifitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktiva secara efisien untuk meningkatkan pendapatan.

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{AktivaTetap}}$$

d) Rasio Perputaran Persediaan / *Inventory Turnover*

rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi penggunaan persediaan barang dagang. Rasio ini merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasionalnya, yang memperlihatkan seberapa baik manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Disini ada dua permasalahan pertama, penjualan dilihat dari harga pasar dan kedua, dilihat dari harga pokok penjualan.

$$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

e) Perputaran Piutang

Menurut Sunjaja, Dkk (2003:137) bahwa perputaran piutang mengukur perbandingan penjualan perusahaan dan besarnya piutang yang belum ditagih

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Paparan Data Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat PT. Kalbe Farma Tbk**

PT. Kalbe Farma Tbk didirikan pada tanggal 10 September 1966 oleh enam bersaudara. Mulai beroperasi dari sebuah garasi di kawasan Jakarta Utara. PT. Kalbe Farma Tbk yang saat itu dikomando oleh Dr. Boenjamin Setiawan dan F. Bing Aryanto serta didukung oleh empat saudara lainnya bertumbuh sehingga pada akhirnya memiliki pabrik di kawasan Pulomas, Jakarta Timur pada tahun 1971. Daerah aktivitasnya pun mulai berkembang yang sebelumnya hanya di Jakarta mulai merambah daerah-daerah lain di Indonesia. Secara bertahap, PT. Kalbe Farma Tbk membuka cabang-cabang di daerah dalam 10 tahun sejak berdirinya, PT. Kalbe Farma Tbk telah mencakup seluruh Indonesia.

Dari sisi produk, PT. Kalbe Farma Tbk juga terus mengembangkan line produknya sehingga menjadi salah satu perusahaan farmasi yang cukup diperhitungkan di Indonesia, baik untuk kategori obat yang diresepkan (Ethical) atau obat yang dijual bebas (OTC/*Over the Counter*). Di tengah maraknya persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya, PT. Kalbe Farma Tbk melakukan terobosan dengan mendiferensiasi diri dalam beberapa hal. Untuk produk-produk yang diluncurkan, PT. Kalbe Farma Tbk selalu meluncurkan produk-produk yang inovatif dan relatif memiliki diferensiasi dibandingkan

para kompetitor. Dari sisi pemasaran, pada saat itu PT. Kalbe Farma Tbk juga melakukan terobosan dengan memelopori pola-pola pemasaran yang dilakukan perusahaan multinasional, yang sekarang dikenal dengan *medical representative*. Terobosan lain yang memperlihatkan visi kuat PT. Kalbe Farma Tbk terhadap kualitas, sekaligus untuk meraih kepercayaan asing, adalah mengembangkan kerja sama strategis dengan beberapa perusahaan multinasional, khususnya dari Jepang.

Periode berikutnya, tahun 1976-1985 adalah era dimana perkembangan fisik masih terus berlangsung dan dilanjutkan dengan diversifikasi usaha. Pada tahun 1977 PT. Kalbe Farma Tbk sudah menjadi salah satu kekuatan utama pada kategori obat-obatan *ethical* dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan multinasional. Langkah berikutnya adalah memperkuat diri dibidang OTC (*Over the Counter*). Untuk itu, pada tahun 1977 didirikan PT. Dankos Laboratories yang lebih menfokuskan diri di bidang OTC. Pada tahun 1985 PT. Kalbe Farma Tbk mengakuisi PT. Bintang Toedjoe yang juga kuat di OTC serta PT. Hexpharm Jaya, yang sebagian besar produknya merupakan pemegang lisensi dari Jepang.

Selain diversifikasi di bidangnya yaitu farmasi, PT. Kalbe Farma Tbk juga mulai merambah di bidang pengemasan dan makanan kesehatan. Sementara itu sesuai dengan regulasi pemerintah, pada tahun 1981 bisnis distribusi PT. Kalbe Farma Tbk dialihkan kepada PT. Enseval. Memasuki periode berikutnya, tahun 1986 hingga Indonesia mengalami krisis keuangan pada tahun 1997 PT. Kalbe Farma Tbk kembali ke bisnis inti (*core business*).

Meski pada awalnya masih agresif melakukan ekspansi dalam diversifikasi, belakangan PT. Kalbe Farma Tbk secara perlahan melakukan langkah-langkah konsolidasi dalam rangka kembali ke bisnis inti. Sayangnya langkah tersebut belum cukup cepat sehingga PT. Kalbe Farma Tbk juga sempat merasakan imbas krisis keuangan pada tahun 1977.

Manajemen PT. Kalbe Farma Tbk memutuskan untuk fokus pada bidang-bidang yang dipercayai menjadi lokomotif pertumbuhan pada era berikutnya, antara lain susu dan nutrisi bayi. Konsekuensinya, bisnis-bisnis yang tidak relevan dijual atau dimitrakan dengan pihak asing, misalnya penjualan PT. Bukit Manikam Sakti yang bergerak di bidang makanan Amotts. Bisnis nutrisi makanan kemudian dikonsolidasikan ke dalam perusahaan Sanghiang Perkasa. Di pihak lain, PT. Kalbe Farma Tbk mulai memasuki bisnis minuman energi pada tahun 1993, dengan produk Extra Joss.

Pada periode ini juga tercatat beberapa keputusan penting para pendiri PT. Kalbe Farma Tbk untuk mulai masuk menjadi perusahaan profesional. Tujuannya agar PT. Kalbe Farma Tbk tetap berdiri secara kokoh dan profesional. Salah satu caranya adalah dengan menjadi perusahaan publik. Langkah tersebut dimulai ketika pada tahun 1989 PT. Igar Jaya dan PT. Dankos Laboratories melakukan penawaran publik (*IPO/Initial public offering*). Langkah tersebut kemudian dilanjutkan oleh penawaran publik untuk saham PT. Kalbe Farma Tbk sendiri pada tahun 1991 an Enseval Putera Mega Trading (EPMT) pada tahun 1994.



Puncak dari konsolidasi adalah penggabungan usaha antara PT. Kalbe Farma Tbk dengan PT. Dankos Laboratories dan PT. Enseval menjadi satu perusahaan pada tanggal 16 Desember 2005 lalu. Tujuannya adalah menjadikan PT. Kalbe Farma Tbk sebagai perusahaan farmasi regional terbesar di kawasan Asia Tenggara sehingga peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas ke depan menjadi lebih terbuka lebar. Sementara itu PT. Kalbe Farma Tbk juga mengambil langkah-langkah untuk bersaing secara global. Selain menjalin kemitraan strategis dengan mitra-mitra International, semua kegiatan international PT. Kalbe Farma Tbk juga dikonsolidasikan ke dalam satu organisasi yaitu PT. Kalbe Farma Tbk Group International Division, yang diharapkan dapat menjadi motor untuk memacu pertumbuhan bisnis International.

Empat puluh lima tahun sudah PT. Kalbe Farma Tbk menjalani kehidupannya. Kehidupan yang didasari visi luhur untuk mengabdikan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan untuk kesejahteraan masyarakat sehingga tercipta kehidupan yang lebih baik, PT. Kalbe Farma Tbk semakin siap untuk menghadapi berbagai tantangan yang sudah di depan mata, yaitu era pasar bebas.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

PT. Kalbe Farma dalam menjalankan operasionalnya untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pendirian perusahaan, maka PT. Kalbe Farma Tbk mempunyai visi dan misi yang jelas.

**a. Visi PT. Kalbe Farma Tbk :**

Menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan di Indonesia dan memiliki eksistensi di pasar global dengan merek dagang yang kuat, didasarkan oleh manajemen, ilmu dan teknologi yang unggul.

**b. Misi PT. Kalbe Farma Tbk :**

Meningkatkan Kesehatan untuk Kesejahteraan

**4.1.3 Kegiatan dan Platform Usaha PT. Kalbe Farma Tbk**

Bisnis PT. Kalbe Farma Tbk kini terbagi dalam tiga bidang besar, yaitu kesehatan konsumen (*consumer Health*), obat-obatan resep (*perscription pharmaceuticals*), serta distribusi dan pengemasan (*distribution and packaging*).

Consumer Health yang meliputi semua produk OTC, nutrisi dan minuman energi, memiliki kontribusi sekitar 47% dari pendapatan PT. Kalbe Farma Tbk, sementara itu bidang ethical memiliki kontribusi sekitar 23%, sedangkan bidang distribusi dan pengemasan memiliki kontribusi sekitar 30%.

Posisi PT. Kalbe Farma Tbk di pasar juga sangat baik. Untuk produk-produk kesehatan konsumen, PT. Kalbe Farma Tbk kini menjadi pemimpin pasar dengan produk-produk unggulan seperti Extra Joss, Promag, Fatigon Group, Waisan, Procold, Entrostop, Komix, Woods, Neo Entrostop, Kalpanax, X-ion, Mixadin, Minigrip, Mextril, Mixagrip, Neuralgen, Cerebrofon, Cerebrovit Group, Caxon, Chil Mil, Milna, Prenagen, dan Diabetasol, dll.

Untuk bidang resep, selain memiliki obat-obatan yang merupakan aliansi strategis dengan perusahaan multinasional, PT. Kalbe Farma Tbk juga memiliki obat-obat generik bagi masyarakat luas. Sedangkan di bidang distribusi dan pengemasan, PT. Kalbe Farma Tbk merupakan jaringan distribusi farmasi terbesar di Indonesia, dengan memiliki 40 pusat distribusi.

## 4.2 Pembahasan Data Hasil Penelitian

### 4.2.1 Analisis Modal Kerja

#### a. Perputaran Kas

Dari data pada tabel 4.11-4.16 (Hal.74-80) maka dapat dihitung perputaran kas pada PT. Kalbe Farma Tbk.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

$$\text{Perputaran Kas 2005} = \frac{5.870.938.590.836}{917.902.597.501}$$

$$= 6 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Kas 2006} = \frac{6.071.550.437.967}{1.548.629.605.522}$$

$$= 4 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran kas 2007} = \frac{7.004.909.851.908}{1.819.627.083.141}$$

$$= 4 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran kas 2008} = \frac{7.877.366.385.633}{1.777.244.946.847}$$

$$= 4,43 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran kas 2009} = \frac{9.087.347.669.804}{2.103.129.714.003}$$

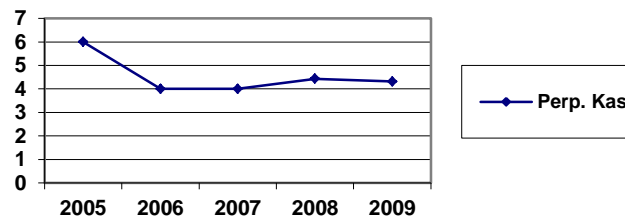
$$= 4,32 \text{ kali.}$$

**Tabel 4.1**  
**Perputaran Kas Pada PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Kas	Perputaran Kas (dalam satuan kali)
2005	5.870.938.590.836	917.902.597.501	6
2006	6.071.550.437.967	1.548.629.605.522	4
2007	7.004.909.851.908	1.819.627.083.141	4
2008	7.877.366.385.633	1.777.244.946.847	4,43
2009	9.087.347.669.804	2.103.129.714.003	4,32

Sumber: : data sekunder diolah

**Gambar 4.1**  
**Perputaran Kas**



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perputaran kas yang dimiliki PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 sebesar 6 kali, tahun 2006 sebesar 4 kali, tahun 2007 sebesar 4 kali, tahun 2008 sebesar 4,43 kali , sedangkan pada tahun 2009 sebesar 4,32 kali.

Penurunan perputaran kas pada setiap tahunnya ini menunjukkan bahwa lambatnya kas yang ada pada perusahaan berputar. Turunnya perputaran kas ini disebabkan oleh naiknya penjualan dari tahun ke tahun yang didibangi pula dengan naiknya kas setiap tahunnya. Karena dengan lambatnya perputaran kas ini mengakibatkan kebutuhan modal kerja yang dibutuhkan perusahaan pun akan semakin besar.

$$\text{Periode Perputaran Kas} = \frac{360}{\text{Perputarankas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran kas 2005} &= \frac{360}{6} \\ &= 60 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran kas 2006} &= \frac{360}{4} \\ &= 90 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran kas 2007} &= \frac{360}{4} \\ &= 90 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran kas 2008} &= \frac{360}{4,43} \\ &= 81,26 \text{ hari} \end{aligned}$$

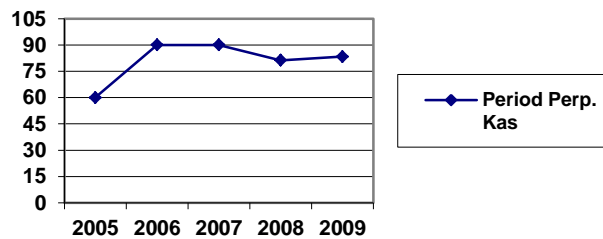
$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran kas 2009} &= \frac{360}{4,32} \\ &= 83,33 \text{ hari.} \end{aligned}$$

**Tabel 4.2**  
**Periode Perputaran Kas Pada PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Hari	Perputaran Kas (dalam satuan kali)	Kas (dalam satuan hari)
2005	360	6	60
2006	360	4	90
2007	360	4	90
2008	360	4,43	81,26
2009	360	4,32	83,33

Sumber : data sekunder diolah

**Gambar 4.2**  
**Periode Perputaran Kas**



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa periode perputaran kas bergerak naik turun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 periode perputaran kas selama 60 hari, tahun 2006 periode perputaran kas selama 90 hari, tahun 2007 periode perputaran kas selama 90 hari, tahun 2008 periode perputaran kas selama 81,26 hari, tahun 2009 periode perputaran kas selama 83,33 hari.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa periode perputaran kas yang ada pada perusahaan Kalbe Farma Tbk dapat dikatakan kurang baik, hal ini ditunjukkan adanya periode perputaran kas yang naik dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang digunakan oleh perusahaan belum optimal, sehingga periode perputaran kas yang terjadi pun menjadi lambat. Karena semakin rendah periode atau waktu kas perusahaan berputar, akan menunjukkan cepatnya kas kembali menjadi kas perusahaan, dan semakin tinggi periode atau waktu kas perusahaan berputar, akan menunjukkan lambatnya kas kembali menjadi kas perusahaan.

## b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang diperoleh dengan membagi penjualan dengan rata-rata piutang, data yang digunakan pada tabel 4.11-4.16 (Hal.74-80).

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

$$\text{Perputaran Piutang 2005} = \frac{5.870.938.590.836}{760.375.363.106}$$

$$= 7,72 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang 2006} = \frac{6.071.550.437.967}{1.076.532.315.231}$$

$$= 6 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang 2007} = \frac{7.004.909.851.908}{1.095.850.724.002}$$

$$= 6,39 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang 2008} = \frac{7.877.366.385.633}{1.427.654.137.588}$$

$$= 5,52 \text{ kali}$$

$$\text{Perputaran Piutang 2009} = \frac{9.087.347.669.804}{1.660.200.780.738}$$

$$= 5,47 \text{ kali.}$$

**Tabel 4.3**  
**Perputaran Piutang Pada PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

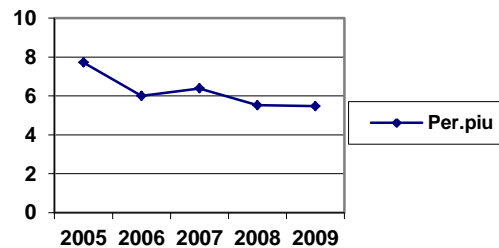
Tahun	Penjualan	Rata-rata Piutang	Perputaran Piutang (dalam satuan kali)
2005	5.870.938.590.836	760.375.363.106	7,72
2006	6.071.550.437.967	1.076.532.315.231	6
2007	7.004.909.851.908	1.095.850.724.002	6,39
2008	7.877.366.385.633	1.427.654.137.588	5,52



2009	9.087.347.669.804	1.660.200.780.738	5,47
------	-------------------	-------------------	------

Sumber : data sekunder diolah

**Gambar 4.3**  
**Hasil Perhitungan Perputaran Piutang**



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat perputaran piutang pada PT. Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan. Pada tahun 2005 perputaran piutang sebesar 7,72 kali, maksudnya adalah bahwa jumlah piutang yang dimiliki perusahaan dalam satu tahun akan dikonversi menjadi piutang sebanyak 7,72 kali. Tahun 2006 perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 6 kali, maksudnya adalah bahwa jumlah piutang yang dimiliki perusahaan dalam satu tahun akan dikonversi menjadi piutang sebanyak 6 kali. Tahun 2007 perputaran piutang naik menjadi 6,39 kali, maksudnya adalah bahwa jumlah piutang yang dimiliki perusahaan dalam satu tahun akan dikonversi menjadi piutang sebanyak 6,39 kali. Tahun 2008 perputaran piutang turun menjadi 5,52 kali, maksudnya adalah bahwa jumlah piutang yang dimiliki perusahaan dalam satu tahun akan dikonversi menjadi piutang sebanyak 5,52 kali. Sedangkan pada tahun 2009 perputaran piutang turun menjadi 5,47 kali, maksudnya adalah bahwa jumlah piutang yang dimiliki perusahaan dalam satu tahun akan dikonversi menjadi piutang sebanyak 5,47 kali.

Tingkat perputaran piutang PT. Kalbe Farma Tbk dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik, hal ini disebabkan oleh adanya penjualan pada perusahaan Kalbe Farma Tbk yang mengalami kenaikan setiap tahunnya, sedangkan piutang pada PT. Kalbe Farma Tbk pun mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga piutang yang ditanamkan semakin tinggi. Karena sesuai dengan teori Manullang bahwa semakin rendah perputaran rasio ini menunjukkan modal kerja yang ditanamkan perusahaan dalam piutang tinggi, dan jika perputaran rasionya setiap tahunnya semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, atau mungkin karena bagian kredit dan bagian penagihan bekerja tidak efektif, atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit.

Setelah diperoleh hasil perputaran piutang, maka dapat dicari periode perputaran piutangnya, yang diperlukan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mengumpulkan piutang tersebut.

$$\text{Periode Perputaran Piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran Piutang}}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Piutang 2005} &= \frac{360}{7,72} \\ &= 46,63 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Piutang 2006} &= \frac{360}{6} \\ &= 60 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Piutang 2007} &= \frac{360}{6,39} \\ &= 56,34 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Piutang 2008} &= \frac{360}{5,52} \\ &= 65,22 \text{ hari} \end{aligned}$$

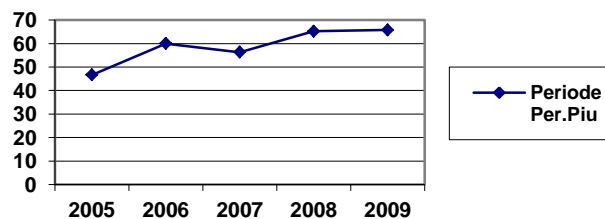
$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Piutang 2009} &= \frac{360}{5,47} \\ &= 65,81 \text{ hari.} \end{aligned}$$

**Tabel 4.4**  
**Periode Pengumpulan Piutang Pada PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Hari	Perputaran Piutang (dalam satuan kali)	Piutang (dalam satuan hari)
2005	360	7,72	46,63
2006	360	6	60
2007	360	6,39	56,34
2008	360	5,52	65,22
2009	360	5,47	65,81

Sumber : data sekunder diolah

**Gambar 4.4**  
**Hasil Perhitungan Periode Pengumpulan Piutang**



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa periode rata-rata pengumpulan piutang bergerak fluktuatif. Pada tahun 2005 periode rata-rata pengumpulan piutang selama 46,63 hari, tahun 2006 periode rata-rata pengumpulan piutang selama 60 hari, tahun 2007 periode rata-rata

pengumpulan piutang selama 56,34 hari, tahun 2008 periode rata-rata pengumpulan piutang selama 65,22 hari, dan pada tahun 2009 periode rata-rata pengumpulan piutang selama 65,81 hari.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa periode pengumpulan piutang pada perusahaan Kalbe Farma Tbk dapat dikatakan kurang baik, hal ini ditunjukkan adanya periode rata-rata pengumpulan piutang yang naik dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa dana yang digunakan oleh perusahaan belum optimal, sehingga periode pengumpulan piutang yang terjadi pun menjadi lambat. Karena semakin rendah periode atau waktu pengumpulan piutang ini, akan menunjukkan cepatnya piutang ditagih dan kembali menjadi kas perusahaan, dan semakin tinggi periode atau waktu pengumpulan piutang ini, akan menunjukkan lambatnya piutang ditagih dan kembali menjadi kas perusahaan.

### c. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan dihitung menggunakan harga pokok penjualan dibagi rata-rata persediaan. Perhitungan rasio ini menggunakan data yang telah disajikan pada tabel 4.11-4.16 (Hal.74-80).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{HPP}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan 2005} &= \frac{2.907.624.747.655}{998.752.353.372} \\ &= 3 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\text{Perputaran Persediaan 2006} = \frac{2.972.908.038.954}{1.441.079.530.455}$$

= 2 kali

$$\text{Perputaran Persediaan 2007} = \frac{3.453.279.199.660}{1.598.188.346.519}$$

= 2 kali

$$\text{Perputaran Persediaan 2008} = \frac{4.073.725.872.514}{2.230.129.925.651}$$

= 2 kali

$$\text{Perputaran Persediaan 2009} = \frac{4.575.407.367.444}{2.386.815.091.285}$$

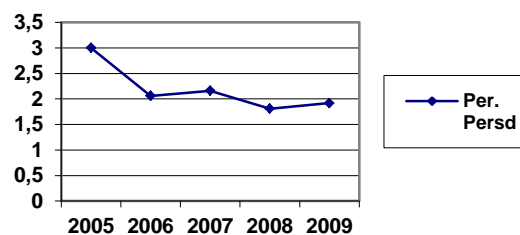
= 2 kali.

**Tabel 4.5**  
**Perputaran Persediaan Pada PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	HPP	Rata-rata Persediaan	Perputaran Persediaan (dalam satuan kali)
2005	2.907.624.747.655	998.752.353.372	3
2006	2.972.908.038.954	1.441.079.530.455	2,06
2007	3.453.279.199.660	1.598.188.346.519	2,16
2008	4.037.725.872.514	2.230.129.925.651	1,81
2009	4.575.407.367.444	2.386.815.091.285	1,92

Sumber : data sekunder diolah

**Gambar 4.5**  
**Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan**



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dana PT. Kalbe Farma Tbk yang tertanam dalam perputaran persediaan dari tahun ke tahun menunjukkan aktivitas perputaran yang menurun setiap tahunnya, pada tahun 2005 sebesar 3 kali, tahun 2006 sebesar 2,06 kali, tahun 2007 sebesar 2,16 kali, tahun 2008 sebesar 1,81 kali, sedangkan pada tahun 2009 sebesar 1,92 kali.

Penurunan perputaran persediaan ini diakibatkan karena harga pokok penjualan dan persedian PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun ke tahun yang mengalami kenaikan. Turunnya perputaran persediaan dari tahun ke tahun ini menunjukkan lambatnya penjualan atau banyaknya persediaan yang disimpan digudang atau menganggur, yang mengakibatkan aktiva yang menganggur terlalu banyak. Dari analisis ini dapat diketahui bahwa persediaan yang dimiliki perusahaan dapat dikatakan kurang bagus. Karena hal ini sesuai dengan teori Darsono bahwa rasio ideal untuk perputaran persediaan adalah 6 kali.

$$\text{Periode Perputaran Persediaan} = \frac{360}{\text{Perputaran Persediaan}}$$

$$\begin{aligned}\text{Periode Perputaran Persediaan 2005} &= \frac{360}{3} \\ &= 120 \text{ hari}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Periode Perputaran Persediaan 2006} &= \frac{360}{2,06} \\ &= 174,76 \text{ hari}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Persediaan 2007} &= \frac{360}{2,16} \\ &= 166,67 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Persediaan 2008} &= \frac{360}{1,81} \\ &= 198,89 \text{ hari} \end{aligned}$$

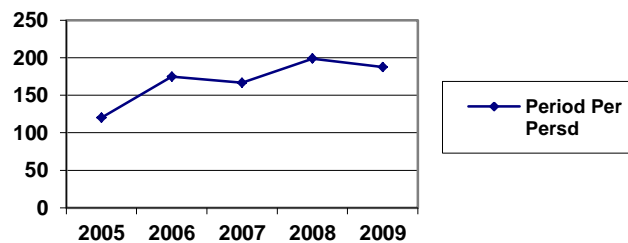
$$\begin{aligned} \text{Periode Perputaran Persediaan 2008} &= \frac{360}{1,92} \\ &= 187,5 \text{ hari.} \end{aligned}$$

**Tabel 4.6**  
**Periode Perputaran Persediaan Pada PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Hari	Perputaran Persediaan (dalam satuan kali)	Persediaan (dalam satuan hari)
2005	360	3	120
2006	360	2,06	174,76
2007	360	2,16	166,67
2008	360	1,81	198,89
2009	360	1,92	187,5

Sumber : data sekunder dolah

**Gambar 4.6**  
**Hasil Perhitungan Periode Perputaran Persediaan**



Dari tabel diatas dapat diketahui periode atau jangka waktu persediaan mengendap di gudang perusahaan pada tahun 2005 selama 120

hari, tahun 2006 selama 174,76 hari, tahun 2007 selama 166,67 hari, tahun 2008 selama 198,89 hari., dan tahun 2009 selama 187,5 hari. Periode atau waktu yang dibutuhkan PT. Kalbe Farma Tbk untuk memutarakan persediaan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, dari hasil perhitungan dapat diambil kesimpulan bahwa persediaan PT. Kalbe Farma Tbk dari tahun ke tahun semakin lama mengendap di gudang, sehingga mengakibatkan penambahan beban bagi perusahaan.

**d. Kebutuhan Modal Kerja**

1. Metode Keterikatan Dana dan Pengeluaran Kas

$\text{Periode Terikatnya Modal Kerja} = \text{Periode Perputaran kas} + \text{Periode Perputaran Piutang} + \text{Periode Perputaran Persediaan}$
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Tabel 4.7**  
**Periode Terikatnya Modal Kerja Pada PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Periode Perputaran Kas	Periode Perputaran Piutang	Periode Perputaran Persediaan	Jumlah
2005	60	46,63	120	226,63
2006	90	60	174,76	324,76
2007	90	56,34	166,67	313,01
2008	81,26	65,22	198,89	345,37
2009	83,33	65,81	187,5	336,64

Sumber : data sekunder dolah.

Periode terikatnya modal kerja ini merupakan waktu yang diperlukan mulai dari kas yang ditanamkan pada elemen-elemen modal kerja sampai menjadi kas kembali.

Dari tabel diatas dapat diketahui periode atau jangka waktu terikatnya modal kerja. Pada tahun 2005 waktu yang dibutuhkan untuk



menanamkan dana pada elemen-elemen modal kerja selama 226,63 hari, tahun 2006 selama 324,76 hari, tahun 2007 selama 313,01 hari, tahun 2008 selama 345,37 hari, dan untuk tahun 2009 selama 336,64 hari. Dengan demikian dapat kita ambil kesimpulan bahwa penggunaan modal kerja PT. Kalbe Farma Tbk dapat dikatakan dalam keadaan kurang baik, hal ini dikarenakan waktu yang dibutuhkan untuk memutar dana yang ada pada elemen-elemen modal kerja menjadi kas kembali dalam tingkat fluktuatif.

## 2. Metode Perputaran Modal Kerja

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$$

**Tabel 4.8**  
**Perputaran Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Modal Kerja	Perputaran Modal kerja (dalam satuan kali)
2005	5.870.938.590.836	2.656.320.206.437	2
2006	6.071.550.437.967	2.659.419.428.146	2
2007	7.004.909.851.908	2.833.948.581.063	2
2008	7.877.366.385.633	2.961.530.758.922	3
2009	9.087.347.669.804	3.022.719.053.894	3

Sumber : data sekunder diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui perputaran modal kerja pada tahun 2005 sebesar 2 kali maksudnya sejak dana tersebut digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi yang pada akhirnya akan menjadi kas kembali akan dikonversi sebanyak 2 kali begitu juga dengan tahun-tahun

selanjutnya, tahun 2006 sebesar 2 kali, tahun 2007 sebesar 2 kali, tahun 2008 sebesar 3 kali, tahun 2009 sebesar 3 kali.

$$\text{Modal Kerja dalam 1 Tahun} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

**Tabel 4.9**  
**Modal Kerja Yang Dibutuhkan PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Penjualan	Perputaran Modal Kerja (dalam satuan kali)	Modal kerja yang dibutuhkan dalam 1 tahun (dalam satuan rupiah)
2005	5.870.938.590.836	2	2.935.469.295.418
2006	6.071.550.437.967	2	3.035.775.218.984
2007	7.004.909.851.908	2	3.502.454.925.954
2008	7.877.366.385.633	3	2.625.788.795.211
2009	9.087.347.669.804	3	3.029.115.889.935

Sumber : data sekunder diolah

Dari tabel 4.7- 49 diatas dapat diketahui bahwa PT. Kalbe Farma Tbk untuk tahun 2005 keterikatan dana seluruhnya adalah 226,63 hari, sehingga perputaran elemen modal kerja adalah 2 kali. Maka untuk penjualan sebesar 5.870.938.590.836 membutuhkan modal kerja sebesar 2.935.469.295.418.

Dari tabel 4.7 - 4.9 diatas dapat diketahui bahwa PT. Kalbe Farma Tbk untuk tahun 2006 keterikatan dana seluruhnya adalah 324,76 hari, sehingga perputaran elemen modal kerja adalah 2 kali. Maka untuk penjualan sebesar 6.071.550.437.967 membutuhkan modal kerja sebesar 3.035.775.218.984.

Dari tabel 4.7 - 4.9 diatas dapat diketahui bahwa PT. Kalbe Farma Tbk untuk tahun 2007 keterikatan dana seluruhnya adalah 313,01 hari, sehingga perputaran elemen modal kerja adalah 2 kali. Maka untuk penjualan sebesar 7.004.909.851.908 membutuhkan modal kerja sebesar 3.502.454.925.954.

Dari tabel 4.7 - 4.9 diatas dapat diketahui bahwa PT. Kalbe Farma Tbk untuk tahun 2008 keterikatan dana seluruhnya adalah 345,37 hari, sehingga perputaran elemen modal kerja adalah 3 kali. Maka untuk penjualan sebesar 7.877.366.385.633 membutuhkan modal kerja sebesar 2.625.788.795.211.

Dari tabel 4.7 - 4.9 diatas dapat diketahui bahwa PT. Kalbe Farma Tbk untuk tahun 2009 keterikatan dana seluruhnya adalah 336,64 hari, sehingga perputaran elemen modal kerja adalah 3 kali. Maka untuk penjualan sebesar 9.087.347.669.804 membutuhkan modal kerja sebesar 3.029.115.889.935.

Dari hasil analisa diatas dapat disimpulkan bahwa jika perputaran elemen modal kerjanya tetap, akan tetapi periode terikat modal kerjanya rendah, maka kebutuhan modal kerja pun akan semakin kecil. Dan jika perputaran elemen modal kerjanya tetap, akan tetapi periode terikat modal kerjanya semakin lama, maka modal kerja yang dibutuhkan pun akan semakin besar.

#### **e. Efisiensi Modal Kerja**

$$EfisiensiModalKerja = \frac{Hu \tan gLancar}{ModalKerjaBersih}$$

**Tabel 4.10**  
**Efisiensi Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Hutang Lancar	Modal Kerja Bersih	Jumlah	Perbandingan
2005	903.515.824.098	2.656.320.206.437	0,34	1
2006	658.759.610.990	2.662.518.649.855	0,24	1
2007	754.629.114.054	3.005.378.512.270	0,25	1
2008	1.250.371.830.955	2.917.683.005.573	0,42	1
2009	1.574.137.415.862	3.127.755.102.214	0,50	1

Dari hasil analisa di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang ada pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2005-2009 digunakan secara efisien, hal ini dikarenakan modal kerja bersih dengan hutang lancar nilainya sangat tipis, atau hasil nilainya mendekati 1:1 atau nilainya tidak lebih > dari 1.



**f. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

Berikut ini adalah analisa sumber dan penggunaan modal kerja PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun 2005-2009.

**Tabel 4.11**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

<b>Keterangan</b>	2005	2006	2007	Perubahan 2005-2006	Perubahan 2006-2007
Penjualan bersih	5.870.938.590.836	6.071.550.437.967	7.004.909.851.908	200.611.847.131	933.359.413.941
Beban pokok penjualan	2.907.624.747.655	2.972.908.038.954	3.453.279.199.660	65.283.291.299	480.371.160.706
Laba kotor	2.963.313.843.181	3.098.642.399.013	3.551.630.652.248	135.328.555.832	452.988.253.235
Beban usaha	1.903.299.467.455	2.027.370.947.898	2.422.276.109.762	124.071.480.443	394.905.161.864
Laba usaha	1.060.014.375.726	1.071.271.451.115	1.129.354.542.486	11.257.075.389	58.083.091.371
<b>Penghasilan (beban) lain-lain:</b>					
Penghasilan bunga	89.520.084.364	78.063.155.456	66.387.371.726	(11.456.928.908)	(11.675.783.730)
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	10.432.255.856	19.084.830.698	2.840.431.635	8.652.574.842	(16.244.399.063)
Laba atas penjualan aktiva tetap	8.323.652.732	9.948.198.638	9.306.069.050	1.624.545.906	(642.129.588)
Beban bunga	(92.975.053.874)	(70.529.166.485)	(56.354.725.106)	22.445.887.389	14.174.441.379
Beban pajak	(25.326.382.282)	(684.156.090)	0	24.642.226.192	684.156.090
Laba selisih kurs bersih	(18.432.701.399)	875.113.872	26.755.340.368	19.307.815.271	25.880.226.496
Beban penggabungan usaha	(15.949.472.945)	(832.550.768)	0	15.116.922.177	832.550.768
Rupa-rupa bersih	(41.374.268)	(17.115.493.000)	(19.621.793.069)	(17.074.118.732)	(2.506.300.069)
Penghasilan lain-lain bersih	(44.448.991.816)	18.809.932.321	29.312.694.604	63.258.924.137	10.502.762.283
Laba sebelum beban pajak	1.015.565.383.910	1.090.081.383.436	1.158.667.237.090	74.515.999.526	68.585.853.654

penghasilan					
Beban pajak penghasilan	(310.541.809.163)	(325.723.932.776)	(347.019.997.214)	(15.182.123.613)	(21.296.064.438)
Laba sebelum hak minoritas	705.023.574.747	764.357.450.660	811.647.239.876	59.333.875.913	47.289.789.216
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(78.906.520.671)	(87.775.796.788)	(105.953.043.197)	(8.869.276.117)	(18.177.246.409)
Laba bersih	626.117.054.076	676.581.653.872	705.694.196.679	50.464.599.796	29.112.542.807
Laba bersih per saham dasar (dalam satuan rupiah)	62	67	70	5	3

Sumber : data sekunder diolah

**Tabel 4.12**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

<b>Keterangan</b>	2007	2008	2009	Perubahan 2007-2008	Perubahan 2008-2009
Penjualan bersih	7.004.909.851.908	7.877.366.385.633	9.087.347.669.804	872.456.533.725	1.209.981.284.171
Beban pokok penjualan	3.453.279.199.660	4.073.725.872.514	4.575.407.367.444	620.446.672.854	501.681.494.930
Laba kotor	3.551.630.652.248	3.803.640.513.119	4.511.940.302.360	252.009.860.871	708.299.789.241
Beban usaha	2.422.276.109.762	2.660.928.110.598	2.946.065.607.162	238.652.000.836	285.137.496.564
Laba usaha	1.129.354.542.486	1.142.712.402.521	1.565.874.695.198	13.357.860.035	423.162.292.677
<b>Penghasilan (beban) lain-lain:</b>					
Penghasilan bunga	66.387.371.726	54.020.602.978	65.471.863.530	(12.366.768.748)	11.451.260.552
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2.840.431.635	1.008.557.308	3.493.110.118	(1.831.874.327)	2.484.552.810
Laba atas penjualan aktiva tetap	9.306.069.050	6.481.675.348	15.255.329.077	(2.824.393.702)	8.773.653.729

Beban bunga	(56.354.725.106)	(52.045.670.252)	(53.449.204.212)	4.309.054.854	(1.403.533.960)
Beban pajak	0	0	0	0	0
Laba selisih kurs bersih	26.755.340.368	42.553.538.201	(94.920.355.285)	15.798.197.833	(137.473.893.486)
Beban penggabungan usaha	0	0	0		
Rupa-rupa bersih	(19.621.793.069)	(16.709.254.159)	(30.653.243.507)	2.912.538.910	(13.943.989.348)
Penghasilan lain-lain bersih	29.312.694.604	35.309.449.424	(94.802.500.279)	5.996.754.820	(130.111.949.703)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.158.667.237.090	1.178.021.851.945	1.471.072.194.919	19.354.614.855	293.050.342.974
Beban pajak penghasilan	(347.019.997.214)	(352.517.218.597)	(421.405.078.371)	(5.497.221.383)	(68.887.859.774)
Laba sebelum hak minoritas	811.647.239.876	825.504.633.348	1.049.667.116.548	13.857.393.472	224.162.483.200
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(105.953.043.197)	(118.682.487.158)	(120.663.376.210)	(12.729.443.961)	(1.980.889.052)
Laba bersih	705.694.196.679	706.822.146.190	929.003.740.338	1.127.949.511	222.181.594.148
Laba bersih per saham dasar (dalam satuan rupiah)	70	72	97	2	25

Sumber : data sekunder diolah



**Tabel 4.13**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2006**

Keterangan	Tahun		Modal Kerja Naik / Turun
	2005	2006	
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan setara kas	917.902.597.501	1.261.454.016.042	343.551.418.541
Investasi jangka pendek bersih	882.992.979.796	259.701.411.501	-623.291.568.295
Piutang usaha	579.456.506.285	652.272.015.649	72.815.509.364
Piutang lain-lain	52.857.397.965	108.103.347.457	55.245.949.492
Persediaan	998.752.353.372	884.654.354.165	-114.097.999.207
Aktiva lancar lainnya	127.874.195.616	155.093.116.031	27.218.920.415
<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>3.559.836.030.535</b>	<b>3.321.278.260.845</b>	<b>-238.557.769.690</b>
<b>Hutang Lancar</b>			
Pinjaman jangka pendek	16.791.653.993	31.357.607.518	14.565.953.525
Hutang usaha	306.454.179.761	344.374.323.613	37.920.143.852
Hutang lain-lain	61.108.521.210	40.248.427.851	-20.860.093.359
Beban yang masih harus dibayar	228.821.732.126	119.480.192.731	-109.341.539.395
Hutang pajak	136.404.596.125	115.994.100.332	-20.410.495.793
Wesel bayar	40.572.695.880		
Hutang bank	105.492.352.616	5.000.000.000	-100.492.352.616
Hutang sewa guna usaha	5.791.213.613	1.954.958.945	-3.836.254.668
Hutang hubungan istimewa	2.078.878.774	350.000.000	-1.728.878.774
<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>903.515.824.098</b>	<b>658.759.610.990</b>	<b>-244.756.213.108</b>
<b>Modal Kerja</b>	<b>2.656.320.206.437</b>	<b>2.662.518.649.855</b>	<b>6.198.443.418</b>

Sumber: data sekunder diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2005-2006 terjadi penurunan aktiva lancar sebesar Rp. 238.557.769.690 Sedangkan hutang lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp. 244.756.213.108 sehingga terdapat kenaikan modal kerja sebesar Rp. 6.198.443.418

Peningkatan modal kerja ini dipengaruhi oleh faktor kunci yang telah mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Faktor kunci yang mempengaruhi tersebut adalah ada pada aktiva lancar dan hutang lancar, pada aktiva lancar pada tahun 2006 penurunan yang paling besar terjadi pada investasi jangka pendek

bersih sebesar Rp. 623.291.568.295 yang kemudian diimbangi dengan kenaikan hutang jangka pendek sebesar Rp. 14.565.953.525 yang ada pada hutang lancar.

**Tabel 4.14**  
**Laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2006-2007**

Keterangan	Tahun		Modal Kerja Naik / Turun
	2006	2007	
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan setara kas	1.261.454.016.042	1.116.346.134.197	-145.107.881.845
Investasi jangka pendek bersih	259.701.411.501	175.833.152.370	-83.868.259.131
Piutang usaha	652.272.015.649	869.572.349.473	217.300.333.824
Piutang lain-lain	108.103.347.457	57.501.290.031	-50.602.057.426
Persediaan	884.654.354.165	1.427.067.984.707	542.413.630.542
Aktiva lancar lainnya	155.093.116.031	113.686.715.546	-41.406.400.485
<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>3.321.278.260.845</b>	<b>3.760.007.626.324</b>	<b>438.729.365.479</b>
<b>Hutang Lancar</b>			
Pinjaman jangka pendek	31.357.607.518	43.716.669.680	12.359.062.162
Hutang usaha	344.374.323.613	328.290.780.126	-16.083.543.487
Hutang lain-lain	40.248.427.851	45.740.153.224	5.491.725.373
Beban yang masih harus dibayar	119.480.192.731	207.403.837.295	87.923.644.564
Hutang pajak	115.994.100.332	127.041.938.910	11.047.838.578
Wesel bayar			
Hutang bank	5.000.000.000		
Hutang sewa guna usaha	1.954.958.945	2.435.734.819	480.775.874
Hutang hubungan istimewa	350.000.000		
<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>658.759.610.990</b>	<b>754.629.114.054</b>	<b>95.869.503.064</b>
<b>Modal kerja</b>	<b>2.662.518.649.855</b>	<b>3.005.378.512.270</b>	<b>342.859.862.415</b>

Sumber : data sekunder diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2006-2007 terjadi kenaikan aktiva lancar sebesar Rp. 438.729.365.479. Sedangkan hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 95.869.503.064, sehingga terdapat kenaikan modal kerja sebesar Rp. 342.859.862.415.

Kenaikan modal kerja ini dipengaruhi oleh faktor kunci yang telah mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Faktor kunci yang mempengaruhi tersebut adalah ada pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk aktiva lancar pada

tahun 2007 yang mengalami peningkatan paling besar terjadi pada persediaan sebesar Rp. 542.413.630.542., dan dengan kenaikan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp. 87.923.644.564.

**Tabel 4.15**  
**laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2007-2008**

Keterangan	Tahun		Modal Kerja Naik / Turun
	2007	2008	
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan setara kas	1.116.346.134.197	1.321.797.625.299	205.451.491.102
Investasi jangka pendek bersih	175.833.152.370	124.748.588.599	-51.084.563.771
Piutang usaha	869.572.349.473	935.357.382.409	65.785.032.936
Piutang lain-lain	57.501.290.031	65.803.613.758	8.302.323.727
Persediaan	1.427.067.984.707	1.606.123.881.887	179.055.897.180
Aktiva lancar lainnya	113.686.715.546	114.223.744.576	537.029.030
<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>3.760.007.626.324</b>	<b>4.168.054.836.528</b>	<b>408.047.210.204</b>
<b>Hutang Lancar</b>			
Pinjaman jangka pendek	43.716.669.680	145.888.622.451	102.171.952.771
Hutang usaha	328.290.780.126	305.567.569.948	-22.723.210.178
Hutang lain-lain	45.740.153.224	92.524.190.230	46.784.037.006
Beban yang masih harus dibayar	207.403.837.295	269.366.487.438	61.962.650.143
Hutang pajak	127.041.938.910	177.900.635.770	50.858.696.860
Hutang sewa pembiayaan		574290696	574.290.696
Hutang obligasi bersih		258.550.034.422	258.550.034.422
Hutang sewa guna usaha	2.435.734.819		-2.435.734.819
Hutang hubungan istimewa			
<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>754.629.114.054</b>	<b>1.250.371.830.955</b>	<b>495.742.716.901</b>
<b>Modal kerja</b>	<b>3.005.378.512.270</b>	<b>2.917.683.005.573</b>	<b>-87.695.506.697</b>

Sumber : data sekunder diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2007-2008 terjadi kenaikan aktiva lancar sebesar Rp. 408.047.210.204. Sedangkan hutang lancar mengalami kenaikan sebesar Rp. 495.742.716.901, sehingga terdapat penurunan modal kerja sebesar Rp. 87.695.506.697.

Penurunan modal kerja ini dipengaruhi oleh faktor kunci yang telah mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Faktor kunci yang mempengaruhi tersebut adalah pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk aktiva lancar pada tahun 2008 yang mengalami peningkatan paling besar terjadi pada kas sebesar Rp. 205.451.491.102 dan dengan kenaikan hutang obligasi sebesar Rp. 258.550.034.422.

**Tabel 4.16**  
**laporan Perubahan Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2008-2009**

Keterangan	Tahun		Modal Kerja Naik / Turun
	2008	2009	
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan setara kas	1.321.797.625.299	1.562.664.177.408	240.866.552.109
Investasi jangka pendek bersih	124.748.588.599	62.596.260.106	-62.152.328.493
Piutang usaha	935.357.382.409	1.203.940.830.063	268.583.447.654
Piutang lain-lain	65.803.613.758	114.138.739.079	48.335.125.321
Persediaan	1.606.123.881.887	1.561.382.418.796	-44.741.463.091
Aktiva lancar lainnya	114.223.744.576	197.170.092.624	82.946.348.048
<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>4.168.054.836.528</b>	<b>4.701.892.518.076</b>	<b>533.837.681.548</b>
<b>Hutang Lancar</b>			
Pinjaman jangka pendek	145.888.622.451	339.131.952.804	193.243.330.353
Hutang usaha	305.567.569.948	481.511.454.167	175.943.884.219
Hutang lain-lain	92.524.190.230	119.835.349.852	27.311.159.622
Beban yang masih harus dibayar	269.366.487.438	359.976.797.639	90.610.310.201
Hutang pajak	177.900.635.770	273.181.447.326	95.280.811.556
Hutang sewa pembiayaan	574.290.696	500.414.074	-73.876.622
Hutang obligasi bersih	258.550.034.422		-258.550.034.422
Hutang sewa guna usaha			
Hutang hubungan istimewa			
<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>1.250.371.830.955</b>	<b>1.574.137.415.862</b>	<b>323.765.584.907</b>
<b>Modal kerja</b>	<b>2.917.683.005.573</b>	<b>3.127.755.102.214</b>	<b>210.072.096.641</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk tahun 2008-2009 terjadi kenaikan aktiva lancar sebesar Rp. 533.837.681.548 Sedangkan hutang lancar

mengalami kenaikan sebesar Rp. 323.765.584.907, sehingga terdapat kenaikan modal kerja sebesar Rp. 210.072.096.641.

Kenaikan modal kerja ini dipengaruhi oleh faktor kunci yang telah mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Faktor kunci yang mempengaruhi tersebut adalah pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk aktiva lancar pada tahun 2009 peningkatan yang paling besar terjadi pada piutang usaha sebesar Rp. 268.583.447.654 dan dengan kenaikan hutang jangka pendek sebesar Rp. 193.243.330.353.

Kondisi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk pada periode 2005-2009 baik aktiva lancar maupun hutang lancarnya mengalami kenaikan secara berturut-turut kecuali pada periode 2005-2006 aktiva lancar dan hutang lancarnya mengalami penurunan (pada tabel 4.11-4.14). Aktiva lancar pada tahun 2005 Rp. 3.559.836.030.535, tahun 2006 sebesar Rp. 3.321.278.260.845, tahun 2007 sebesar Rp 3.760.007.626.324, tahun 2008 sebesar Rp. 4.168.054.836.528, dan pada tahun 2009 sebesar Rp. 4.701.892.518.076.

Sedangkan Hutang lancar pada tahun 2005 sebesar Rp. 903.515.824.098, tahun 2006 sebesar Rp. 658.759.610.990, tahun 2007 sebesar Rp. 754.629.114.054, tahun 2008 sebesar Rp. 1.250.371.830.955, dan pada tahun 2009 sebesar Rp. 1.574.137.415.862.

Dengan kondisi keuangan PT. Kalbe Farma Tbk diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan likuid, itu artinya PT. Kalbe Farma Tbk mampu menutupi semua kewajiban jangka pendeknya.

**Tabel 4.17**  
**Kertas Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2006**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal (2005)</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>Saldo Akhir (2006)</b>
<b>Debit</b>				
Modal kerja	2.656.320.206.437	6.198.443.418		2.662.518.649.855
Piutang hub istimewa	12.335.782.294		2.521.711.271	9.814.071.023
Aktiva pjg tanggungan	8.009.459.025	15.157.559.325		23.167.018.350
Tagihan restitusi pjg penghasilan	21.487.012.057		9.378.634.983	12.108.377.074
Aktiva tetap	859.117.129.272	165.254.407.908		1.024.371.537.180
Aktiva tidak berwujud	63.615.572.201		1.976.479.358	61.639.092.843
Uang muka pembelian aktiva tetap	87.106.727.449	49.396.367.328		136.503.094.777
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	1.326.171.285		713.120.291	613.050.994
Aktiva tidak lancar lainnya	20.564.775.093	14.559.926.299		35.124.701.392
<b>Total Debit</b>	<b>3.729.882.835.113</b>			<b>3.965.859.593.488</b>
<b>Kredit</b>				
Kewajiban pjg tanggungan	11.983.035.263	1.212.036.966		10.770.998.297
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	228.720.734.090	228.720.734.090		0
Hutang bank	606.718.100.206	554.718.100.206		52.000.000.000
Hutang Obligasi	-		287.005.172.046	287.005.172.046
Hutang sewa guna usaha	3.667.821.185	2.745.623.250		922.197.935
Hutang hub istimewa	9.913.661.954	9.913.661.954		0
Kewajiban imbalan kerja	57.064.638.491		13.647.892.464	70.712.530.955
Goodwill negatif	439.351.988	44.230.051		395.121.937
Hak minoritas	478.203.335.325		71.033.485.245	549.236.820.570
Modal saham	507.800.721.100			507.800.721.100
Agio saham	2.640.000.000			2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas	9.960.718.669	8.661.101.321		1.299.617.348
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	4.153.339.938			4.153.339.938
Selisih transaksi restrukturisasi entitas	36.758.673.814			36.758.673.814
Laba sebelum direalisasi Atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	24.622.289.519	6.275.957.414		18.346.332.105
Laba ditahan	2.497.335.415.071		676.581.653.872	3.101.988.937.530
<b>Total Kredit</b>	<b>4.479.981.836.613</b>	<b>1.062.858.149.530</b>	<b>1.062.858.149.530</b>	<b>4.644.030.463.575</b>

Sumber : data sekunder diolah

**Tabel 4.18**  
**Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**  
**Tahun 2005-2006**

<b>Sumber Modal Kerja</b>	<b>Sumber</b>	<b>Penggunaan</b>
Laba bersih	676.581.653.872	
Penerimaan piutang	2.521.711.271	
Pengurangan tagihan restitusi	9.378.634.983	
Pengurangan aktiva tdk berwujud	1.976.479.358	
Pengurangan rugi transaksi	713.120.291	
Pengurangan hutang obligasi	287.005.172.046	
Penambahan imbalan kerja	13.647.892.464	
Penerimaan hak minoritas	71.033.485.245	
<b>Penggunaan Modal Kerja</b>		
Pengurangan aktiva pjg tanggungan		15.157.559.325
Pengurangan aktiva tetap		165.254.407.908
Pengurangan pembelian aktiva tetap		49.396.367.328
Pengurangan aktiva lain-lain		14.559.926.299
Pembayaran pajak tanggungan		1.212.036.966
Pembayaran beban bunga		228.720.734.090
Pembayaran hutang bank		554.718.100.206
Pembayaran sewa guna		2.745.623.250
Pembayaran hutang istimewa		9.913.661.954
Pengurangan goodwill negatif		44.230.051
Pembayaran selisih transaksi equitas		8.661.101.321
Deviden kas		6.275.957.414
	1.062.858.149.530	1.056.659.706.112
Penambahan modal kerja		6.198.443.418
<b>Jumlah</b>	<b>1.062.858.149.530</b>	<b>1.062.858.149.530</b>

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2005-2006 mengalami peningkatan modal kerja. Naiknya modal kerja tersebut disebabkan karena sumber-sumber modal kerja lebih besar dari penggunaannya. Pada periode ini sumber modal kerja paling besar kontribusinya berasal dari laba sebesar Rp. 676.581.653.872 dan sumber-sumber yang lain (operasi perusahaan dan depresiasi) sebesar Rp. 386.276.495.658. Sedangkan modal kerja untuk periode ini penggunaannya (hutang jangka panjang) sebesar Rp. 1.056.659.706.112.

**Tabel 4.19**

**Kertas Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2006-2007**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal (2006)</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>Saldo akhir (2007)</b>
<b>Debit</b>				
Modal kerja	2.662.518.649.855	342.859.862.415		3.005.378.512.270
Piutang hub istimewa	9.814.071.023		1.932.813.146	7.881.257.877
Investasi jangka panjang	1.844.160.000		1.140.603.857	703.556.143
Aktiva pjg tanggungan	24.417.602.895	6.691.002.633		31.108.605.528
Tagihan restitusi pjg penghasilan	12.108.377.074	9.007.531.243		21.115.908.317
Aktiva tetap	1.024.371.537.180	179.776.236.014		1.204.147.773.194
Aktiva tidak berwujud	70.057.756.503	965.396.025		71.023.152.528
Uang muka pembelian aktiva tetap	136.503.094.777		110.191.573.276	26.311.521.501
Rugi transaksipenjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	613.050.994	286.969.793		900.020.787
Aktiva tidak lancar lainnya	23.611.293.187		8.598.208.406	15.013.084.781
<b>Total Debit</b>	<b>3.965.859.593.488</b>			<b>4.383.583.392.926</b>
<b>Kredit</b>				
Kewajiban pjg tanggungan	10.770.998.297	771.584.125		9.999.414.172
Hutang bank	52.000.000.000	52.000.000.000		0
Hutang Obligasi	287.005.172.046	19.802.068.812		267.203.103.234
Hutang sewa guna usaha	922.197.935	159.524.174		762.673.761
Kewajiban imbalan kerja	70.712.530.955		17.495.785.298	88.208.316.253
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi	-		385.512.278	385.512.278
Goodwill negatif	395.121.937	44.230.051		350.891.886
Hak minoritas	549.236.820.570		80.574.719.544	629.811.540.114
Modal saham	507.800.721.100			507.800.721.100
Agio saham	2.640.000.000			2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas	1.014.164.531		499.162.547	1.513.327.078
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	4.153.339.938			4.153.339.938
Selisih transaksi restrukturisasi entitas	36.758.673.814			36.758.673.814
Laba sebelum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	18.346.332.105		3.488.035.344	21.834.367.449
Selisih kurs atas penjabaran lap.keuangan	285.452.817		1.715.794.746	2.001.247.563



Laba ditahan	2.497.335.415.071	537.663.325.452	705.694.196.679	3.101.988.937.530
Modal saham yang diperoleh kembali	-		218.311.325.616	218.311.325.616
<b>Total Kredit</b>	<b>4.039.376.941.116</b>	<b>1.150.027.730.737</b>	<b>1.150.027.730.737</b>	<b>4.893.723.391.786</b>

Sumber : data sekunder diolah

**Tabel 4.20**  
**Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**  
**Tahun 2006-2007**

<b>Sumber Modal Kerja</b>	<b>Sumber</b>	<b>Penggunaan</b>
Laba bersih	705.694.196.679	
Penerimaan piutang	1.932.813.146	
Penerimaan investasi jangka panjang	1.140.603.857	
Pengurangan pembelian aktiva tetap	110.191.573.276	
Pengurangan aktiva lain-lain	8.598.208.406	
Penambahan kewajiban imbalan kerja	17.495.785.298	
Pengurangan akumulasi kerugian	385.512.278	
Penerimaan hak minoritas	80.574.719.544	
Pengurangan transaksi perubahan equitas	499.162.547	
Deviden kas	3.488.035.344	
Pengurangan selisih kurs	1.715.794.746	
Penerimaan modal saham	218.311.325.616	
<b>Penggunaan Modal Kerja</b>		
Pengurangan beban tangguhan		6.691.002.633
Pembayaran pajak penghasilan		9.007.531.243
Pengurangan aktiva tetap		179.776.236.014
Pengurangan aktiva tidak berwujud		965.396.025
Pengurangan rugi transaksi penjualan		286.969.793
Pembayaran pajak tangguhan		771.584.125
Pembayaran hutang bank		52.000.000.000
Pembayaran hutang obligasi		19.802.068.812
Pembayaran hutang sewa		159.524.174
Pengurangan goodwill negative		44.230.051
Deviden kas		537.663.325.452
	1.150.027.730.737	807.167.868.322
Penambahan modal kerja		342.859.862.415
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.027.730.737</b>	<b>1.150.027.730.737</b>

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2006-2007 mengalami kenaikan modal kerja. Naiknya modal kerja tersebut disebabkan karena sumber-sumber modal kerja lebih besar dari penggunaannya. Pada periode ini sumber modal kerja paling besar

kontribusinya berasal dari laba sebesar Rp.705.694.196.679 dan sumber-sumber yang lain (operasi perusahaan dan depresiasi) sebesar Rp.444.333.534.058. Sedangkan modal kerja untuk periode ini penggunaannya (hutang jangka panjang) sebesar Rp. 807.167.868.322.

**Tabel 4.21**  
**Kertas Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2007-2008**

Keterangan	Saldo Awal (2007)	D	K	Saldo akhir (2008)
<b>Debit</b>				
Modal kerja	3.005.378.512.270		87.695.506.697	2.917.683.005.573
Piutang hub istimewa	7.881.257.877		3.042.544.859	4.838.713.018
Investasi jangka panjang	703.556.143	703.556.143		-
Aktiva pjg tangguhan	31.108.605.528	1.955.244.350		33.063.849.878
Tagihan restitusi pjg penghasilan	21.115.908.317	22.889.580.147		44.005.488.464
Aktiva tetap	1.204.147.773.194	123.198.818.160		1.327.346.591.354
Aktiva tidak berwujud	71.023.152.528	11.384.132.186		82.407.284.714
Uang muka pembelian aktiva tetap	26.311.521.501		1.952.818.768	24.358.702.733
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan	900.020.787		653.949.273	246.071.514
Aktiva tidak lancar lainnya	15.013.084.781	4.497.788.914		19.510.873.695
<b>Total Debit</b>	<b>4.383.583.392.926</b>			<b>4.453.460.580.943</b>
<b>Kredit</b>				
Kewajiban pjg tangguhan	9.999.414.172	2.288.683.777		7.710.730.395
Hutang Obligasi	267.203.103.234	267.203.103.234		0
Hutang sewa guna usaha	762.673.761	271.830.121		490.843.640
Kewajiban imbalan kerja	88.208.316.253		11.307.384.496	99.515.700.749
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi	385.512.278		515.312.575	900.824.853
Goodwill negatif	350.891.886	44.230.051		306.661.835
Hak minoritas	629.811.540.114		92.325.125.858	722.136.665.972
Modal saham	507.800.721.100			507.800.721.100
Agio saham	2.640.000.000			2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas	1.513.327.078	1.222.403.825		290.923.253
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	4.153.339.938	4.153.339.938		0
Selisih transaksi restrukturisasi entitas	36.758.673.814			36.758.673.814
Laba sebelum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	21.834.367.449	17.184.965.770		4.649.401.679
Selisih kurs atas penjabaran lap.keuangan	2.001.247.563		3.055.411.225	5.056.658.788
Laba ditahan	3.101.988.937.530	801.571.981.894	706.822.146.190	3.717.529.710.036

Modal saham yang diperoleh kembali	218.311.325.616		351.199.458.569	569.510.784.185
<b>Total Kredit</b>	<b>4.893.723.391.786</b>	<b>1.258.569.658.510</b>	<b>1.258.569.658.510</b>	<b>5.675.298.300.299</b>

Sumber : data sekunder diolah

**Tabel 4.22**  
**Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**  
**Tahun 2007-2008**

<b>Sumber Modal Kerja</b>	<b>Sumber</b>	<b>Penggunaan</b>
Laba bersih	706.822.146.190	
Penerimaan piutang	3.042.544.859	
Pengurangan pembelian aktiva tetap	1.952.818.768	
Pengurangan rugi transaksi penjualan	653.949.273	
Penambahan kewajiban imbalan kerja	11.307.384.496	
Penerimaan selisih lebih	515.312.575	
Penerimaan hak minoritas	92.325.125.858	
Pengurangan selisih kurs	3.055.411.225	
Penerimaan modal saham	351.199.458.569	
<b>Penggunaan Modal Kerja</b>		
Penambahan investasi jangka panjang		703.556.143
Pengurangan beban tanggungan		1.955.244.350
Pembayaran pajak penghasilan		22.889.580.147
Pengurangan aktiva tetap		123.198.818.160
Pengurangan aktiva tidak berwujud		11.384.132.186
Pengurangan aktiva lain-lain		4.497.788.914
Pembayaran pajak tanggungan		2.288.683.777
Pembayaran hutang obligasi		267.203.103.234
Pembayaran sewa guna		271.830.121
Pengurangan goodwill		44.230.051
Pengurangan selisih transaksi		1.222.403.825
Pengurangan selisih transaksi		4.153.339.938
Pengurangan laba sebelum direalisasikan		17.184.965.770
Dividen kas		801.571.981.894
	1.170.874.151.813	1.258.569.658.510
Penurunan Modal Kerja	87.695.506.697	
<b>Jumlah</b>	<b>1.258.569.658.510</b>	<b>1.258.569.658.510</b>

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan secara terperinci bahwa PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2007-2008 mengalami penurunan modal kerja. Turunnya modal kerja tersebut disebabkan karena penggunaan modal kerja lebih besar dari sumber modal kerja. Modal kerja digunakan untuk

pembayaran hutang jangka panjang (hutang obligasi) sebesar Rp.267.203.103.234, sehingga mengakibatkan penurunan modal kerja.

**Tabel 4.23**  
**Kertas Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2008-2009**

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal (2008)</b>	<b>D</b>	<b>K</b>	<b>Saldo akhir (2009)</b>
<b>Debit</b>				
Modal kerja	2.917.683.005.573	210.072.096.641		3.127.755.102.214
Piutang hub istimewa	4.838.713.018		896.988.519	3.941.724.499
Investasi jangka panjang	0			0
Aktiva pjg tanggungan	33.063.849.878		3.709.712.261	29.354.137.617
Tagihan restitusi pjg penghasilan	44.005.488.464		8.872.361.270	35.133.127.194
Aktiva tetap	1.327.346.591.354	70.781.285.727		1.398.127.877.081
Aktiva tidak berwujud	82.407.284.714	178.952.026.506		261.359.311.220
Uang muka pembelian aktiva tetap	24.358.702.733	2.178.367.344		26.537.070.077
Aktiva tidak lancar lainnya	19.756.945.209	6.343.959.199		26.100.904.408
<b>Total Debit</b>	<b>4.453.460.580.943</b>			<b>4.908.309.254.310</b>
<b>Kredit</b>				
Kewajiban pjg tanggungan	7.710.730.395		615.707.552	8.326.437.947
Hutang Obligasi	0			0
Hutang sewa guna usaha	490.843.640		554.990.960	1.045.834.600
Kewajiban imbalan kerja	99.515.700.749		8.487.006.090	108.002.706.839
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi	900.824.853	900.824.853		0
Goodwill negatif	306.661.835	44.230.052		262.431.783
Hak minoritas	722.136.665.972	241.902.699.893		480.233.966.079
Modal saham	507.800.721.100	0	0	507.800.721.100
Agio saham	2.640.000.000	0	0	2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas	290.923.253		6.776.910.563	7.067.833.816
Selisih transaksi restrukturisasi entitas	36.758.673.814	0	0	36.758.673.814
Laba sebelum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek	4.649.401.679	4.547.009.179		102.392.500
Selisih kurs atas penjabaran lap.keuangan	5.056.658.788	2.031.389.786		3.025.269.002
Laba ditahan	3.717.529.710.036	243.022.081.922	811.769.685.063	4.529.299.395.099
Modal saham yang diperoleh kembali	569.510.784.185		119.092.608.824	688.603.393.009
<b>Total Kredit</b>	<b>5.675.298.300.299</b>	<b>960.775.971.102</b>	<b>960.775.971.102</b>	<b>6.373.169.055.588</b>

Sumber : data sekunder diolah

**Tabel 4.24**  
**Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**  
**Tahun 2008-2009**

<b>Sumber Modal Kerja</b>	<b>Sumber</b>	<b>Penggunaan</b>
Laba bersih	811.769.685.063	
Penerimaan piutang	896.988.519	
Penerimaan aktiva pjk tangguhan	3.709.712.261	
Pengurangan pjk penghasilan	8.872.361.270	
Penerimaan kewajiban pjk tangguhan	615.707.552	
Pengurangan hutang sewa	554.990.960	
Penambahan kewajiban imbalan kerja	8.487.006.090	
Penerimaan selisih transaksi	6.776.910.563	
Penerimaan modal saham	119.092.608.824	
<b>Penggunaan Modal Kerja</b>		
Pengurangan aktiva tetap		70.781.285.727
Pengurangan aktiva tidak berwujud		178.952.026.506
Pengurangan pembelian aktiva tetap		2.178.367.344
Pengurangan aktiva lain-lain		6.343.959.199
Pengurangan selisih lebih		900.824.853
Pengurangan goodwill		44.230.052
Pembayaran hak minoritas		241.902.699.893
Penerimaan Modal saham		4.547.009.179
Penerimaan laba		2.031.389.786
Deviden kas		243.022.081.922
	960.775.971.102	750.703.874.461
Penambahan Modal Kerja		210.072.096.641
<b>Jumlah</b>	<b>960.775.971.102</b>	<b>960.775.971.102</b>

Sumber : data sekunder diolah

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT. Kalbe Farma Tbk selama periode 2008-2009 mengalami kenaikan modal kerja. Naiknya modal kerja tersebut disebabkan karena sumber-sumber modal kerja lebih besar dari penggunaannya. Pada periode ini sumber modal kerja berasal dari laba sebesar Rp 811.769.685.063 dan sumber-sumber yang lain (operasi perusahaan dan depresiasi) sebesar Rp 149.006.286.039. Sedangkan modal kerja untuk periode ini penggunaannya (hutang jangka panjang) sebesar Rp. 750.703.874.461.

#### 4.2.2 Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Perusahaan

Menurut Muslich (2003:47) analisis rasio merupakan alat analisis yang berguna apabila dibandingkan dengan rasio standar. Dimana rasio keuangan dapat di kelompokkan dalam empat kategori yaitu rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas. Akan tetapi dalam penelitian ini kami tidak menggunakan semua rasio yang telah disebutkan di atas, melainkan hanya menggunakan dua rasio keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

##### a. Rasio Likuiditas

Menurut Muslich (2003:47) rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan dipergunakan rasio likuiditas yang umum digunakan adalah sebagai berikut :

##### 1) Modal Kerja Bersih / *Net Working Capital*

$$\text{Net Working Capital} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

**Tabel 4.25**  
**Modal Kerja Bersih PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Hutang Lancar (2)	Total Net Working Capital (1-2)
2005	3.559.836.030.535	903.515.824.098	2.656.320.206.437

2006	3.321.278.260.845	658.759.610.990	2.662.518.649.855
2007	3.760.007.626.324	754.629.114.054	3.005.378.512.270
2008	4.168.054.836.528	1.250.371.830.955	2.917.683.005.573
2009	4.701.892.518.076	1.574.137.415.862	3.127.755.102.214

Sumber : data sekunder diolah

*Net Working Capital* menunjukkan secara ekstrim apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan likuiditas keuangan atau tidak. Dan hasil perhitungan rasio likuiditas pada tabel 4.25 mengalami kenaikan selama lima tahun terakhir dari tahun 2005 sebesar Rp.2.656.320.206.437, pada tahun 2006 naik sebesar Rp. 2.662.518.649.855, pada tahun 2007 naik yang cukup tinggi sebesar Rp. 3.005.378.512.270, dan tahun 2008 turun lagi sebesar Rp. 2.917.683.005.573, dan naik kembali pada tahun 2009 sebesar Rp. 3.127.755.102.214, dan yang mengalami kenaikan yang cukup besar adalah pada tahun 2009. Dalam hal ini perusahaan mengalami likuiditas yang bagus karena *Net Working Capital* nilainya cukup besar. Perbandingan *Net Working Capital* selama lima tahun terakhir bisa memberikan gambaran tentang jalannya perusahaan. Menurut Syamsuddin (2007:43) jumlah *Net Working Capital* yang semakin besar menunjukkan tingkat likuiditas yang semakin tinggi pula. Pada *Net Working Capital* ini tidak ditentukan standarnya berapa.

## 2) Rasio Lancar /*Current Ratio*

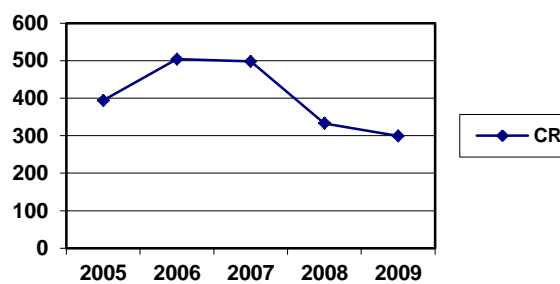
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4.26**  
**Perhitungan Current Ratio PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Aktiva Lancar (1)	Hutang Lancar (2)	Current Ratio (1/2)*100%
2005	3.559.836.030.535	903.515.824.098	394
2006	3.321.278.260.845	658.759.610.990	504
2007	3.760.007.626.324	754.629.114.054	498
2008	4.168.054.836.528	1.250.371.830.955	333
2009	4.701.892.518.076	1.574.137.415.862	299

Sumber : data sekunder diolah

**Gambar 4.7**  
**Hasil Perhitungan *Current Ratio***



Menurut Sawir (2005:8) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama jatuh tempo utang.

Dari hasil perhitungan rasio likuiditas, pada tabel 4.26. *Current Ratio* PT. Kalbe Farma Tbk cenderung mengalami penurunan selama lima tahun terakhir, ditahun 2005 setiap tahun dijamin sebesar 3,94 aktiva lancar, ditahun 2006 mengalami kenaikan yang cukup besar sebesar 5,04, tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 4,98, pada tahun



2008 juga mengalami penurunan sebesar 3,33, dan pada tahun 2009 mengalami penurunan lagi sebesar 2,99.

Dilihat dari uraian di atas *current ratio* PT. Kalbe Farma Tbk dianggap cukup baik karena perusahaan dianggap likuid apabila tingkat likuiditas dari *current ratio* sebesar 200%. Menurut Syamsuddin (2007:44-45) perbandingan likuiditas perusahaan dengan menggunakan *current ratio* lebih baik dari pada menggunakan *net working capital*, karena *current ratio* 1,00 berarti *net working capital* nol dan *current ratio* < 1,00 berarti *net working capital* negatif.

Nilai perbandingan *current ratio* pada PT. Kalbe Farma Tbk pada tahun ke tahun mengalami penurunan, penurunan tersebut disebabkan oleh sedikitnya hutang lancar. Hal ini menunjukkan perusahaan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dikatakan baik karena sesuai dengan standar yang telah ditentukan yaitu 200%.

### 3) Rasio Cepat / *Quick Ratio*

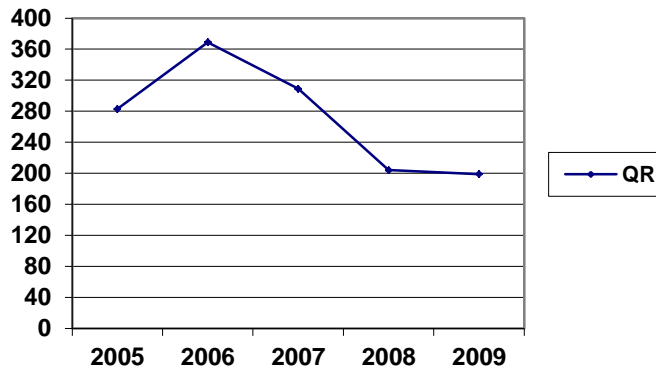
$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4.27**  
**Perhitungan Quick Ratio PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2005	3.559.836.030.535	998.752.353.372	903.515.824.098	283%
2006	3.321.278.260.845	884.654.354.165	658.759.610.990	369%
2007	3.760.007.626.324	1.427.067.984.707	754.629.114.054	309%
2008	4.168.054.836.528	1.606.123.881.887	1.250.371.830.955	204%
2009	4.701.892.518.076	1.561.382.418.796	1.574.137.415.862	199%

Sumber : data sekunder diolah

**Gambar 4.8**  
**Hasil Perhitungan *Quick Ratio***



*Quick Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan tidak memperhitungkan persediaan, berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.27 PT. Kalbe Farma Tbk *Quick Ratio* setiap tahun turun selama lima tahun terakhir, pada tahun 2005 setiap 1 hutang dijamin sebesar 2,83 aktiva lancar di luar persediaan, 3,69 pada tahun 2006, 3,09 pada tahun 2007, 2,04 pada tahun 2008, dan 1,99 pada tahun 2009.

Perolehan *Quick Ratio* selama lima tahun terakhir perusahaan cukup mampu menjaga likuiditasnya, karena bisa dikatakan baik *Quick Ratio* apabila sesuai dengan standar yang telah ditentukan yaitu 1 atau 100%.

Untuk ketiga alat ukur likuiditas yaitu modal kerja bersih, rasio lancar dan rasio cepat semakin tinggi nilainya, maka likuiditas

perusahaan semakin baik. Jadi dari ketiga likuiditas tersebut menunjukkan bahwa nilai likuiditas PT. Kalbe Farma Tbk baik.

Rasio likuiditas yang mempunyai nilai lebih dari 1 atau lebih besar dari jumlah hutang lancar menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya.

**b. Rasio Aktivitas**

Menurut Harahap (2008:308) bahwa rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada pada pengendaliannya. Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Rasio aktivitas yang umum digunakan adalah:

**1) Rasio Perputaran Total Aktiva/*Total Asset Turnover***

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.28**  
**Perputaran Total Aktiva PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Total Asset Turnover (dalam satuan kali)
2005	5.870.938.590.836	4.633.398.659.211	1,27
2006	6.071.550.437.967	4.624.619.204.478	1,31
2007	7.004.909.851.908	5.138.212.506.980	1,36
2008	7.877.366.385.633	5.703.832.411.898	1,38
2009	9.087.347.669.804	6.482.446.670.172	1,40

Sumber : data sekunder diolah

Menurut Sawir (2005:17) rasio ini menunjukkan efektifitas seluruh penggunaan harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat, berarti menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan yang dijual.

Adapun tolak ukur yang digunakan dalam rasio ini adalah 5 kali, dengan demikian dapat dikatakan baik apabila sesuai dengan standar yang ditentukan. Berdasarkan hasil perhitungan *Total Asset Turnover* pada PT. Kalbe Farma Tbk setiap tahunnya tergolong rendah atau lambat yaitu pada tahun 2005 sebesar 1,27 kali, pada tahun 2006 naik sebesar 1,31, tahun 2007 naik sebesar 1,36, tahun 2008 naik sebesar 1,38, dan pada tahun 2009 naik sebesar 1,40.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rasio di atas menunjukkan dalam keseluruhan aktiva pada PT. kalbe Farma Tbk selama lima tahun terakhir dalam keadaan kurang baik, karena nilainya kurang dari standar yang ada yaitu 5 kali. Rendahnya nilai rasio ini disebabkan adanya kenaikan penjualan yang diikuti dengan naiknya total aktiva, sehingga tingkat perputarannya pun menjadi lambat.

## 2) Perputaran Modal kerja / *Working Capital Turnover*

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

**Tabel 4.29**  
**Rasio Perputaran Modal Kerja PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Penjualan	Modal Kerja Bersih	Total Working Capital Turnover
2005	5.870.938.590.836	2.656.320.206.437	2,21
2006	6.071.550.437.967	2.662.518.649.855	2,28
2007	7.004.909.851.908	3.005.378.512.270	2,33
2008	7.877.366.385.633	2.917.683.005.573	2,69
2009	9.087.347.669.804	3.127.755.102.214	2,90

Sumber : data sekunder diolah

Menurut Sawir (2005:16) modal kerja bersih adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Di mana rasio ini mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio perputaran modal kerja bahwa pada PT. Kalbe Farma Tbk perputaran modal kerja selama lima tahun terakhir tingkat perputarannya meningkat, hal ini bisa dilihat bahwa pada tahun 2005 tingkat perputaran modal kerjanya sebesar 2,21, tahun 2006 sebesar 2,28, tahun 2007 sebesar 2,33, tahun 2008 sebesar 2,69, dan pada tahun 2009 sebesar 2,90.

Dalam rasio ini standar yang digunakan adalah 24 kali, sedangkan working capital turnover yang dihasilkan dari tahun 2005-2009 pada PT. Kalbe Farma Tbk belum mencapai standarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran modal kerjanya dalam

keadaan kurang baik, karena nilai rasio ini masih dibawah standar yang ada. Maka solusi atau yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan penjualan dan mengurangi hutang lancar. Hal ini membuktikan penggunaan modal kerja yang kurang efektif yang dilakukan oleh perusahaan selama 5 tahun terakhir.

3) **Rasio Perputaran Aktiva Tetap / *Fixed Asset Turnover***

$$Fixed\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Aktiva\ Tetap}$$

**Tabel 4.30**  
**Rasio Perputaran Aktiva Tetap PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Total Fixed Asset Turnover
2005	5.870.938.590.836	1.073.562.628.676	5,47
2006	6.071.550.437.967	1.303.340.943.633	4,66
2007	7.004.909.851.908	1.378.204.880.656	5,08
2008	7.877.366.385.633	1.535.777.575.370	5,13
2009	9.087.347.669.804	1.780.554.152.096	5,10

Sumber : data sekunder diolah

Menurut Sawir (2005:17) rasio ini mengukur efektifitas penggunaan dana yang tertanam pada harta tetap seperti pabrik dan peralatan, dalam rangka menghasilkan penjualan. Rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara efisien untuk meningkatkan pendapatan.

Dari hasil perhitungan perputaran aktiva tetap pada PT. Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun terakhir di dalam menggunakan aktivitya

secara efisien dikatakan berfluktuasi di dalam meningkatkan pendapatannya. Hal ini terlihat pada tabel 4.30 tahun 2005 kemampuan perusahaan di dalam menggunakan aktiva sebesar 5,47, dan tahun 2006 tingkat perputarannya menurun sebesar 4,66, pada tahun 2007 meningkat lagi sebesar 5,08, pada tahun 2008 meningkat sebesar 5,13, dan pada tahun 2009 turun sebesar 5,10. Pada rasio ini tidak ditentukan berapa standar yang digunakan, dalam rasio ini semakin tinggi semakin baik perputaran aktiva tetapnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan perputarannya semakin cepat, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan dana yang tertanam semakin cepat, sehingga dalam meningkatkan pendapatannya efektif

#### 4) Rasio Perputaran Persediaan / Inventory Turnover

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{HPP}}{\text{Persediaan}}$$

**Tabel 4.31**  
**Rasio Perputaran Persediaan PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**

Tahun	HPP	Persediaan	Inventory Turnover (dalam satuan kali)
2005	2.907.624.747.655	998.752.353.372	2,91
2006	2.972.908.038.954	884.654.354.165	3,36
2007	3.453.279.199.660	1.427.067.984.707	2,41
2008	4.037.725.872.514	1.606.123.881.887	2,51
2009	4.575.407.367.444	1.561.382.418.796	2,93

Sumber : data sekunder diolah

Menurut Sawir (2005:15) bahwa rasio perputaran persediaan mengukur efisiensi penggunaan persediaan barang dagang. Rasio ini

merupakan indikasi yang cukup populer untuk menilai efisiensi operasionalnya, yang memperlihatkan seberapa baik manajemen mengontrol modal yang ada pada persediaan. Disini ada dua permasalahan pertama, penjualan dilihat dari harga pasar dan kedua, dilihat dari harga pokok penjualan.

Dari hasil perhitungan perputaran persediaan pada PT. Kalbe Farma Tbk bahwa selama 5 tahun terakhir dalam mengukur efisiensi penggunaan persediaan barang dapat dikatakan baik, hal ini terlihat pada tabel 4.30 yang hasilnya semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2006 tingkat perputarannya sebesar 2,91, tahun 2006 sebesar 3,36, tahun 2007 sebesar 2,41, tahun 2008 sebesar 2,51, dan pada tahun 2009 sebesar 2,93.

Dalam rasio perputaran persediaan Menurut Syamsuddin (2007:48) tidak ditentukan berapa standar yang digunakan, akan tetapi semakin tinggi turnover yang diperoleh, maka semakin efektif perusahaan di dalam melaksanakan operasinya. Hal ini menunjukkan perputaran persediaan yang tinggi pada tahun 2005-2009 sehingga menandakan bahwa manajemen persediaan efektif.

##### **5) Perputaran Piutang**

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$$

**Tabel 4.32**  
**Rasio Perputaran Piutang PT. Kalbe Farma Tbk**  
**Tahun 2005-2009**



Tahun	Penjualan	Piutang	Perputaran Piutang (dalam satuan kali)
2005	5.870.938.590.836	632.313.904.250	9,28
2006	6.071.550.437.967	760.375.363.106	7,98
2007	7.004.909.851.908	927.073.639.504	7,55
2008	7.877.366.385.633	1.001.160.996.167	7,86
2009	9.087.347.669.804	1.318.079.569.142	6,89

Sumber : data sekunder diolah

Menurut Sunjaja, Dkk (2003:137) bahwa perputaran piutang mengukur perbandingan penjualan perusahaan dan besarnya piutang yang belum ditagih. Jika perusahaan mempunyai kesulitan dalam penagihan, maka perusahaan mempunyai saldo piutang yang besar dan rasionya rendah. Sebaliknya jika perusahaan mempunyai kebijakan kredit dan prosedur penagihan yang baik, maka saldo piutang rendah sehingga rasionya tinggi.

Dari hasil perhitungan pada PT. Kalbe Farma Tbk bahwa tingkat perputaran piutang dalam lima tahun terakhir turun. Pada tahun 2005 perputaran piutangnya sebesar 9,28, dan pada tahun 2006 tingkat perputarannya turun sebesar 7,98, tahun 2007 turun sebesar 7,55, pada tahun 2008 sebesar 7,86, dan pada tahun 2009 turun sebesar 6,89.

Dalam rasio ini tidak ditentukan standarnya, dimana dalam rasio ini semakin tinggi perputaran piutang suatu perusahaan semakin baik pengelolaan piutangnya, hal ini terjadi pada tahun 2005 sebesar 9,28. Sehingga perputaran piutang PT. Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun yaitu 2005-2009 dapat ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijakan

penjualan kredit, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan kredit akan akan menurun, sehingga hal tersebut akan membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.

Rasio aktivitas ini digunakan untuk menentukan penilaian efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk memperoleh penghasilan bagi perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisa dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang ada pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2005-2009 digunakan secara efisien, hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan dari modal kerja bersih dengan hutang lancar nilainya sangat tipis, atau hasil nilainya mendekati 1:1 (nilainya  $< 1$ ).
2. Berdasarkan analisis modal kerja dilihat dari rasio likuiditas maupun rasio aktivitas, menunjukkan bahwa *Net Working Capital* perusahaan jika dilihat dari rasio likuiditas perusahaan Kalbe Farma Tbk mengalami likuiditas yang bagus karena *Net Working Capital* nilainya cukup besar. Perbandingan *Net Working Capital* selama tahun 2005-2009 bisa memberikan gambaran tentang jalannya perusahaan. *Current Ratio* PT. Kalbe Farma Tbk dianggap cukup baik karena nilai tingkat likuiditas dari *Current Ratio* sesuai standar yang telah ada yaitu sebesar 200%, dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Quick Ratio* perusahaan Kalbe Farma Tbk tahun 2005-2009 cukup mampu menjaga likuiditasnya, karena nilai tingkat likuiditas dari *Quick Ratio* sesuai dengan standar yang telah ditentukan yaitu 100%. Sedangkan pada rasio aktivitasnya, jika dilihat dari *Total Asset Turnover* pada PT.

Kalbe Farma Tbk selama tahun 2005-2009 dalam keadaan kurang baik, karena nilainya kurang dari standar yang ada yaitu 5 kali. *Working Capital Turnover* dalam keadaan kurang baik, karena nilai rasionya masih dibawah standar yang ada yaitu 24 kali. *Fixed Asset Turnover* dalam keadaan baik, karena Pada rasio ini tidak ditentukan berapa standar yang digunakan, dalam rasio ini semakin tinggi semakin baik perputaran aktiva tetapnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan perputarannya semakin cepat, hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan dana yang tertanam semakin cepat, sehingga dalam meningkatkan pendapatannya efektif. *Inventory Turnover* dalam keadaan baik, karena perputaran persediaan yang tinggi pada tahun 2005-2009 sehingga menandakan bahwa manajemen persediaan efektif. Perputaran piutang PT. Kalbe Farma Tbk dalam keadaan kurang baik, karena nilai pada rasio ini mengalami penurunan setiap tahunnya, dan semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin tinggi piutang perusahaan.

## 5.2 Saran

Dengan melihat permasalahan yang ada maka langkah-langkah yang harus dilakukan oleh PT. Kalbe Farma Tbk adalah:

1. Pada rasio aktivitas pada poin perputaran modal kerja / *working capital turnover*, sebaiknya perusahaan meningkatkan penjualan dan

mengurangi hutang lancar. Hal ini terbukti dari penggunaan modal kerja yang kurang efektif yang dilakukan oleh perusahaan selama 5 tahun terakhir.

2. Pada Perputaran piutang PT. Kalbe Farma Tbk selama 5 tahun yaitu 2005-2009 sebaiknya ditingkatkan dengan jalan memperketat kebijakan penjualan kredit, karena dengan semakin ketatnya kebijaksanaan penjualan kredit kemungkinan besar volume penjualan kredit akan akan menurun, sehingga hal tersebut akan membawa kebaikan bagi perusahaan bahkan sebaliknya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Kamaruddin, 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Al- Quran al- Karim

Alwi, Syafaruddin. 1993. *Alat-alat Analisis dalam Pembelanjaan, Edisi Revisi*. Hanindita Offset. Yogyakarta.

Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Penerbit ANDI, Yogyakarta.

Djarwanto, 2004. *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Fitria, Nisa, 2007. *Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi*. Skripsi, FE UNIBRAW.

Gitisudarmo, Indriyo, 2002. *Manajemen Keuangan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Hafidhuddin, Didin, 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Gema Insani, Jakarta.

Handoko, Hani, 1990. *Manajemen*. Penerbit BPFE, Yogyakarta

Hanafi dan Halim, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit AMP-YKPN, Yogyakarta.

Harahap, Sofyan Syafri, 2008. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Haritsi, Jaribah bin Ahmad, 2006. *Fikih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*. Edisi Indonesia, Penerbit Khalifah (Pustaka Al-Kuasar Grup), Jakarta.

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). diakses 01 februari 2010.

[Http://www.IslamReligion.com](http://www.IslamReligion.com) Agus Arwani, SE, M. Ag. *Kepemilikan Dalam Islam*. 2009. diakses 11 Mei 2010.

[Http://www.kalbefarma.com](http://www.kalbefarma.com) diakses 01 februari 2010.

- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2007. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah Edisi Pertama*, Kencana, Jakarta.
- Indrianto, Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Manullang, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Munawir, s, 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Muslich, Mohamad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Rahman, Afzalur, 1995. *Doktrin Ekonomi Islam*. Jilid 1, Penerbit PT. Dana Bhakti Wakaf, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soeprihanto, John, 1988. *Manajemen Modal Kerja*. Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Suhendi, Hendi, 2007. *Fiqih Muamalah*. PT. Rajagrafindo persada. Jakarta.
- Sundjaja, Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi Lima, Literata Lintas Media, Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja, 1995. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1, Penerbit PT. Bayu Media Publishing, Malang.

Weston, Fred dan Eugene F. Brigham, 1993. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 1*. Edisi Kesembilan (Terjemahan) Penerbit Erlangga, Jakarta.

Ulfah, Maria, 2007. Analisis Pengelolaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Produktifitas Perusahaan Pada PT. Semen Gresik Tbk. (*Skripsi*) UIN Maliki, Malang.



Lampiran 1

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>AKTIVA</b>			
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2c,5	1.261.454.016.042	917.902.597.501
Investasi jangka pendek, bersih	2d,6,13, 30c,30e	259.701.411.501	882.992.979.796
Piutang usaha, bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp3.827.092.171 pada tahun 2006 dan Rp6.109.903.245 pada tahun 2005	2e,7,13	652.272.015.649	579.456.506.285
Piutang lain-lain		108.103.347.457	52.857.397.965
Persediaan, bersih	2f,2g,8,9, 13,24	884.654.354.165	998.752.353.372
Aktiva lancar lainnya	2h,10	155.093.116.031	127.874.195.616
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>3.321.278.260.845</b>	<b>3.559.836.030.535</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			
Piutang hubungan istimewa	2f,8	9.814.071.023	12.335.782.294
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2q,16	23.167.018.350	8.009.459.025
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2q,16	12.108.377.074	21.487.012.057
Aktiva tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp700.920.051.783 pada tahun 2006 dan Rp572.241.021.959 pada tahun 2005	2i,2j,11,13, 18,30g	1.024.371.537.180	859.117.129.272
Aktiva tidak berwujud, bersih	2b,2k,12,25	61.639.092.843	63.615.572.201
Uang muka pembelian aktiva tetap	30h,30i,30o	136.503.094.777	87.106.727.449
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	2j,11	613.050.994	1.326.171.285
Aktiva tidak lancar lainnya	2b,18	35.124.701.392	20.564.775.093
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>		<b>1.303.340.943.633</b>	<b>1.073.562.628.676</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>4.633.398.659.211</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	7,9,11,13	31.357.607.518	16.791.653.993
Hutang usaha	14	344.374.323.613	306.454.179.761
Hutang lain-lain		40.248.427.851	61.108.521.210
Biaya masih harus dibayar	15	119.480.192.731	228.821.732.126
Hutang pajak	2q,16	115.994.100.332	136.404.596.125
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17	-	40.572.695.880
Hutang bank	6,7,9,11,13,18,33	5.000.000.000	105.492.352.616
Hutang sewa guna usaha	2j,11	1.954.958.945	5.791.213.613
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18	350.000.000	2.078.878.774
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>658.759.610.990</b>	<b>903.515.824.098</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2q,16	10.770.998.297	11.983.035.263
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Wesel bayar dengan tingkat bunga mengambang	17	-	228.720.734.090
Hutang bank	6,7,9,11,13,18,33	52.000.000.000	606.718.100.206
Hutang obligasi, bersih	2i,19	287.005.172.046	-
Hutang sewa guna usaha	2j,11	922.197.935	3.667.821.185
Hutang hubungan istimewa	2f,8,18	-	9.913.661.954
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	2p,29	70.712.530.955	57.064.638.491
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>421.410.899.233</b>	<b>918.067.991.189</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.080.170.510.223</b>	<b>1.821.583.815.287</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	2b	<b>395.121.937</b>	<b>439.351.988</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b,20	<b>549.236.820.570</b>	<b>478.203.335.325</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham			
Modal dasar - 17.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham	3,21	507.800.721.100	507.800.721.100
Agio saham		2.640.000.000	2.640.000.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Anak perusahaan	2b,2d	1.299.617.348	9.960.718.669
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2i	4.153.339.938	4.153.339.938
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	3,4	(36.758.673.814)	(36.758.673.814)
Laba belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	2d,6	18.346.332.105	24.622.289.519
Saldo laba	21		
Telah ditentukan penggunaannya		19.266.436.724	13.005.266.183
Belum ditentukan penggunaannya		2.478.068.978.347	1.807.748.495.016
<b>Ekuitas, Bersih</b>		<b>2.994.816.751.748</b>	<b>2.333.172.156.611</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>4.633.398.659.211</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**  
**Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2f,2n, 7,22,23	6.071.550.437.967	5.870.938.590.836
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2f,2n,2o, 8,9,24	2.972.908.038.954	2.907.624.747.655
<b>LABA KOTOR</b>		<b>3.098.642.399.013</b>	<b>2.963.313.843.181</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2f,2n,2p,8, 11,25,29, 30d,30j,30k,30l		
Penjualan		1.630.792.432.129	1.548.272.703.165
Umum dan administrasi		368.712.091.839	314.073.416.149
Riset dan pengembangan		27.866.423.930	40.953.348.141
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>2.027.370.947.898</b>	<b>1.903.299.467.455</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>1.071.271.451.115</b>	<b>1.060.014.375.726</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	5,6,26	78.063.155.456	89.520.084.364
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2d	19.084.830.698	10.432.255.856
Laba atas penjualan aktiva tetap	2i,11	9.948.198.638	8.323.652.732
Beban bunga	2f,8,13,17,18, 19,27	(70.529.166.485)	(92.975.053.874)
Beban pajak	16	(684.156.090)	(25.326.382.282)
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	2o,32	875.113.872	(18.432.701.399)
Beban penggabungan usaha	3,28	(832.550.768)	(15.949.472.945)
Rupa-rupa, bersih	2k,2l,2m,12	(17.115.493.000)	(41.374.268)
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain, bersih</b>		<b>18.809.932.321</b>	<b>(44.448.991.816)</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1.090.081.383.436</b>	<b>1.015.565.383.910</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,16		
Tahun berjalan		(340.236.088.247)	(317.101.750.151)
Tanggunghan		14.512.155.471	6.559.940.988
<b>Beban Pajak Penghasilan, bersih</b>		<b>(325.723.932.776)</b>	<b>(310.541.809.163)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006  
 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2005  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

	Catatan	2006	2005 (Disajikan Kembali - Catatan 2g dan 4)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		764.357.450.660	705.023.574.747
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	(87.775.796.788)	(78.906.520.671)
<b>LABA BERSIH</b>		<u>676.581.653.872</u>	<u>626.117.054.076</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2s,21,31		
Laba usaha		<u>105</u>	<u>104</u>
Laba bersih		<u>67</u>	<u>62</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.116.346.134.197	2c,3	1.261.454.016.042	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek, bersih	175.833.152.370	2d,4,12, 27b	259.701.411.501	Short-term investments, net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp3.693.765.727 pada tahun 2007 dan Rp3.827.092.171 pada tahun 2006	869.572.349.473	2e,5,12,16	652.272.015.649	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp3,693,765,727 in 2007 and Rp3,827,092,171 in 2006
Piutang lain-lain	57.501.290.031	2f,2g,7, 12,22	108.103.347.457	Other receivables
Persediaan, bersih	1.427.067.984.707	12,22	884.654.354.165	Inventories, net
Aktiva lancar lainnya	113.686.715.546	2h,8	155.093.116.031	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>3.760.007.626.324</b>		<b>3.321.278.260.845</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	7.881.257.877	2f,6	9.814.071.023	Due from related parties
Investasi jangka panjang	703.556.143	2b,9	1.844.160.000	Long-term investments
Aktiva pajak tangguhan, bersih	31.108.605.528	2s,15	24.417.602.895	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp836.946.088.929 pada tahun 2007 dan Rp700.920.051.783 pada tahun 2006	21.115.908.317	2s,15	12.108.377.074	Claims for income tax refund
	1.204.147.773.194	2i,2j,10,12, 16,23,27g 2b,2i,2n	1.024.371.537.180	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp836,946,088,929 in 2007 and Rp700,920,051,783 in 2006
Aktiva tidak berwujud, bersih	71.023.152.528	11,23	70.057.756.503	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aktiva tetap	26.311.521.501	27g,27h,27n	136.503.094.777	Advances for purchases of property, plant and equipment
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	900.020.787	2j,10	613.050.994	Deferred loss on sale-and-leaseback transactions, net
Aktiva tidak lancar lainnya	15.013.084.781	2b	23.611.293.187	Other non-current assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>1.378.204.880.656</b>		<b>1.303.340.943.633</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>5.138.212.506.980</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2007 dan 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	43.716.669.680	4,7,10,12	31.357.607.518	Short-term loans
Hutang usaha	328.290.780.126	13	344.374.323.613	Trade payables
Hutang lain-lain	45.740.153.224		40.248.427.851	Other payables
Biaya masih harus dibayar	207.403.837.295	14	119.480.192.731	Accrued expenses
Hutang pajak	127.041.938.910	2s,15	115.994.100.332	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Hutang bank	-	16	5.000.000.000	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	2.435.734.819	2j,10	1.954.958.945	Obligations under capital leases
Hutang hubungan istimewa	-	2f,6	350.000.000	Due to related parties
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>754.629.114.054</b>		<b>658.759.610.990</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	9.999.414.172	2s,15	10.770.998.297	Deferred tax liabilities, net
Hutang jangka panjang:				Long-term debts:
Hutang bank	-	16	52.000.000.000	Bank loans
Hutang obligasi, bersih	267.203.103.234	2m,17	287.005.172.046	Bonds payable, net
Hutang sewa guna usaha	762.673.761	2j,10	922.197.935	Obligations under capital leases
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	88.208.316.253	2r,26	70.712.530.955	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Anak perusahaan	385.512.278	2b,9	-	Accumulated loss of Subsidiary in excess of investment cost
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>366.559.019.698</b>		<b>421.410.899.233</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.121.188.133.752</b>		<b>1.080.170.510.223</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	<b>350.891.886</b>	2b	<b>395.121.937</b>	<b>NEGATIVE GOODWILL</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>629.811.540.114</b>	2b,18	<b>549.236.820.570</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2007 and 2006  
(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 17.000.000.000 saham				Authorized - 17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.156.014.422 saham	507.800.721.100	19	507.800.721.100	Issued and fully paid - 10,156,014,422 shares
Agio saham	2.640.000.000		2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak perusahaan	1.513.327.078	2b,2d	1.014.164.531	Differences arising from changes in Subsidiaries' equities
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	4.153.339.938	2i	4.153.339.938	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(36.758.673.814)		(36.758.673.814)	Difference in values of restructuring transactions among entities under common control
Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, bersih	21.834.367.449	2d,4	18.346.332.105	Unrealized gains on appreciation in market values of short-term investments, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2.001.247.563	2b	285.452.817	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba		19		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26.032.253.263		19.266.436.724	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.075.956.664.267		2.478.068.978.347	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 170.754.500 saham	(218.311.325.616)	2k,19	-	Treasury stock - 170,754,500 shares
<b>Ekuitas, Bersih</b>	<b>3.386.861.941.228</b>		<b>2.994.816.751.748</b>	<b>Shareholders' Equity, Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>5.138.212.506.980</b>		<b>4.624.619.204.478</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2007 and 2006**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**Years Ended December 31, 2007 and 2006**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2007	Catatan/ Notes	2006	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	7.004.909.851.908	2f,2o,2p, 5,20,21	6.071.550.437.967	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3.453.279.199.660	2f,2o,2p,2r, 6,7,22	2.972.908.038.954	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>3.551.630.652.248</b>		<b>3.098.642.399.013</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2f,2o,2p,2r, 6,8,10,23,27c, 27j,27k,27l		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	1.979.034.803.322		1.630.792.432.129	Selling
Umum dan administrasi	397.314.069.867		368.712.091.839	General and administrative
Riset dan pengembangan	45.927.236.573		27.866.423.930	Research and development
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>2.422.276.109.762</b>		<b>2.027.370.947.898</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.129.354.542.486</b>		<b>1.071.271.451.115</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	66.387.371.726	3,4,24	78.063.155.456	Interest income
Laba selisih kurs, bersih	26.755.340.368	2p,2q,29	875.113.872	Gains on foreign exchange, net
Laba atas penjualan aktiva tetap	9.306.069.050	2i,10	9.948.198.638	Gains on sales of property and equipment
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	2.840.431.635	2d	19.084.830.698	Gains on sales of short-term investments
Beban bunga dan keuangan Rupa-rupa, bersih	(56.354.725.106) (19.621.793.069)	16,17,25 2m,11,15	(72.473.292.662) (16.688.073.681)	Interest expense and financial charges Miscellaneous, net
<b>Penghasilan Lain-lain, Bersih</b>	<b>29.312.694.604</b>		<b>18.809.932.321</b>	<b>Other Income, Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.158.667.237.090</b>		<b>1.090.081.383.436</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(354.756.035.600)	2s,15	(340.236.088.247)	Current
Tangguhan	7.736.038.386		14.512.155.471	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan, Bersih</b>	<b>(347.019.997.214)</b>		<b>(325.723.932.776)</b>	<b>Income Tax Expense, Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
 (continued)  
 Years Ended December 31, 2007 and 2006  
 (Expressed in Rupiah)

	2007	Catatan/ Notes	2006	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	811.647.239.876		764.357.450.660	<i>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(105.953.043.197)	2b	(87.775.796.788)	<i>MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH	<u>705.694.196.679</u>		<u>676.581.653.872</u>	<i>NET INCOME</i>
LABA PER SAHAM DASAR				<i>BASIC EARNINGS PER SHARE</i>
Laba usaha	<u>112</u>	2u,19,28	<u>105</u>	<i>Income from operations</i>
Laba bersih	<u>70</u>		<u>67</u>	<i>Net income</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.321.797.625.299	2c,3 2d,4,12,	1.116.346.134.197	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek, bersih	124.748.588.599	27b	175.833.152.370	Short-term investments, net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp5.520.542.958 pada tahun 2008 dan Rp3.693.765.727 pada tahun 2007	935.357.382.409	2e,5,12	869.572.349.473	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp5,520,542,958 in 2008 and Rp3,693,765,727 in 2007
Piutang lain-lain	65.803.613.758		57.501.290.031	Other receivables
Persediaan, bersih	1.606.123.881.887	2f,2g,6, 7,12,22	1.427.067.984.707	Inventories, net
Aktiva lancar lainnya	114.223.744.576	2h,8	113.686.715.546	Other current assets
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>4.168.054.836.528</b>		<b>3.760.007.626.324</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Plutang hubungan istimewa	4.838.713.018	2i,6	7.881.257.877	Due from related parties
Investasi jangka panjang	-	2b,9	703.556.143	Long-term investments
Aktiva pajak langguhan, bersih	33.063.849.878	2t,15	31.108.605.528	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp992.780.795.541 pada tahun 2008 dan Rp836.946.088.929 pada tahun 2007	44.005.488.464	2t,15	21.115.908.317	Claims for income tax refund
				Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp992,780,795,541 in 2008 and Rp836,946,088,929 in 2007
	1.327.346.591.354	2f, 2i,2j,6,10, 12,22,23 2b,2m, 2o,11,23	1.204.147.773.194	
Aktiva tidak berwujud, bersih	82.407.284.714		71.023.152.528	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	24.358.702.733		28.311.521.501	Advances for purchases of equipment
Rugi transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan, bersih	246.071.514	2j,10	900.020.787	Deferred loss on sale-and-leaseback transactions, net
Aktiva tidak lancar lainnya	19.510.873.895	2k,27a,27v	15.013.084.781	Other non-current assets
<b>Jumlah Aktiva Tidak Lancar</b>	<b>1.535.777.575.370</b>		<b>1.378.204.880.656</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>5.703.832.411.898</b>		<b>5.138.212.506.980</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	145.888.622.451	4,5,7,10,12	43.716.669.690	Short-term loans
Hutang usaha	305.567.569.948	13	328.290.780.126	Trade payables
Hutang lain-lain	92.524.190.230		45.740.153.224	Other payables
Biaya masih harus dibayar	269.366.487.438	14	207.403.837.295	Accrued expenses
Hutang pajak	177.900.635.770	21,15	127.041.938.910	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Hutang obligasi, bersih	258.550.034.422	2n,16	-	Bonds payable, net
Hutang sewa guna usaha	574.290.696	2j,10	2.435.734.819	Obligations under capital leases
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>1.250.371.830.955</b>		<b>754.629.114.054</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	7.710.730.395	21,15	9.999.414.172	Deferred tax liabilities, net
Hutang jangka panjang:				Long-term debts:
Hutang obligasi, bersih	-	2n,16	267.203.103.234	Bonds payable, net
Hutang sewa guna usaha	490.843.640	2j,10	762.673.761	Obligations under capital leases
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	99.515.700.749	2s,26	88.208.316.253	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Perusahaan asosiasi	900.824.853	2b,9	385.512.278	Accumulated loss of Associated company in excess of investment cost
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>108.618.099.637</b>		<b>366.559.019.698</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.358.989.930.592</b>		<b>1.121.188.133.752</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	<b>306.661.835</b>	2b	<b>350.891.886</b>	<b>NEGATIVE GOODWILL</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>722.136.665.972</b>	2b,17	<b>629.811.540.114</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp50 par value
Rp50 per saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
17.000.000.000 saham				17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				issued and fully paid -
penuh - 10.156.014.422 saham	507.800.721.100	18	507.800.721.100	10,156,014,422 shares
Agio saham	2.640.000.000		2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan				Differences arising from changes
ekuitas Anak perusahaan	290.923.253	2b	1.513.327.078	in Subsidiaries' equities
Selisih nilai revaluasi				Revaluation increment in property,
aset tetap	-	2i,19	4.153.339.938	plant and equipment
Selisih transaksi restrukturisasi				Difference in values of restructuring
entitas sepengendali	(36.758.673.814)		(36.758.673.814)	transactions among entities
Laba (rugi) belum direalisasi atas				under common control
kenaikan (penurunan) nilai pasar				Unrealized gains (losses)
investasi jangka pendek, bersih	(4.649.401.679)	2d,4	21.834.367.449	on appreciation
Selisih kure atas penjabaran				(decline) in market values of
laporan keuangan	5.056.658.788	2b	2.001.247.563	short-term investments, net
Saldo laba		18		Differences arising from
Telah ditentukan penggunaannya	33.089.195.230		26.032.253.263	foreign currency translations
Belum ditentukan penggunaannya	3.684.440.514.806		3.075.956.684.267	Retained earnings
Modal saham yang diperoleh kembali -				Appropriated
576.798.500 saham pada tahun				Unappropriated
2008 dan 170.754.500 saham				Treasury stock -
pada tahun 2007	(569.510.784.185)	2i,18	(218.311.325.616)	576,798,500 shares in 2008 and
				170,754,500 shares in 2007
<b>Ekuitas, Bersih</b>	<b>3.622.399.153.499</b>		<b>3.386.861.941.228</b>	<b>Shareholders' Equity, Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>5.703.832.411.898</b>		<b>5.138.212.506.980</b>	<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2008 dan 2007**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**Years Ended December 31, 2008 and 2007**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	7.877.386.385.633	2f,2p,2u, 5,20,21	7.004.909.851.908	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	4.073.725.872.514	2f,2p,2s,2u, 6,7,20,22,26	3.453.279.199.660	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<u>3.803.640.513.119</u>		<u>3.551.630.652.248</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2f,2p,2s,6,8, 10,23,26,27c, 27h,27i,27j		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2.153.298.745.391		1.979.034.803.322	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	453.356.346.569		397.314.069.867	<i>General and administrative</i>
Riset dan pengembangan	54.273.018.638		45.927.236.573	<i>Research and development</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>2.660.928.110.598</u>		<u>2.422.276.109.762</u>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<u>1.142.712.402.521</u>		<u>1.129.354.542.486</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
<b>LAIN-LAIN</b>				<i>Interest income</i>
Penghasilan bunga	54.020.602.978	3,4,24	66.387.371.726	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Laba selisih kurs, bersih	42.553.538.201	2q,2r,29	26.755.340.368	<i>Gain on sales of property</i>
Laba atas penjualan aset tetap	6.481.675.348	2i,10	9.306.069.050	<i>and equipment</i>
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	1.008.557.308	2d	2.840.431.635	<i>Gain on sales of short-term investments</i>
Beban bunga dan keuangan	(52.045.670.252)	12,16,25	(56.354.725.106)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Rupa-rupa, bersih	(16.709.254.159)	2n,11,15,30	(19.621.793.069)	<i>Miscellaneous, net</i>
Penghasilan Lain-lain, Bersih	<u>35.309.449.424</u>		<u>29.312.694.604</u>	<b>Other Income, Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>1.178.021.851.945</u>		<u>1.158.667.237.090</u>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(356.433.056.594)	2i,15	(354.756.035.600)	<i>Current</i>
Tangguhan	3.915.837.997		7.736.038.386	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan, Bersih</b>	<u>(352.517.218.597)</u>		<u>(347.019.997.214)</u>	<b>Income Tax Expense, Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2008 dan 2007  
 (Disajikan dalam Rupiah)

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF INCOME (continued)**  
 Years Ended December 31, 2008 and 2007  
 (Expressed in Rupiah)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	825.504.633.348		811.647.239.876	<i>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(118.682.487.158)	2b	(105.953.043.197)	<i>MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH	<u>706.822.146.190</u>		<u>705.694.196.679</u>	<i>NET INCOME</i>
LABA PER SAHAM DASAR				<i>BASIC EARNINGS PER SHARE</i>
Laba usaha	<u>117</u>	2v.18,28	<u>112</u>	<i>Income from operations</i>
Laba bersih	<u>72</u>		<u>70</u>	<i>Net income</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.562.664.177.408	2c,3 2d,4,12,	1.321.797.625.299	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek, bersih	62.596.260.106	27b	124.748.588.599	Short-term investments, net
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp7.379.112.880 pada tahun 2009 dan Rp5.520.542.958 pada tahun 2008	1.203.940.830.063	2e,5,12	935.357.382.409	Trade receivables, net of allowance for doubtful accounts of Rp7,379,112,880 in 2009 and Rp5,520,542,958 in 2008
Piutang lain-lain	114.138.739.079	2f,2g,6,	65.803.613.758	Other receivables
Persediaan, bersih	1.561.382.418.796	7,12,22	1.606.123.881.887	Inventories, net
Aset lancar lainnya	197.170.092.624	2h,8	114.223.744.576	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4.701.892.518.076</b>		<b>4.168.054.836.528</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	3.941.724.499	2f,6	4.838.713.018	Due from related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	29.354.137.617	2i,15	33.063.849.878	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak penghasilan Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp1.151.519.613.206 pada tahun 2009 dan Rp992.780.795.541 pada tahun 2008	35.133.127.194	2i,15	44.005.488.464	Claims for income tax refund
	1.398.127.877.081	2f,2i,2j,6,10, 12,22,23 2b,2m,	1.327.346.591.354	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp1,151,519,613,206 in 2009 and Rp992,780,795,541 in 2008
Aset tidak berwujud, bersih	261.359.311.220	2o,11,23	82.407.284.714	Intangible assets, net
Uang muka pembelian aset tetap	26.537.070.077		24.358.702.733	Advances for purchases of equipment
Aset tidak lancar lainnya	26.100.904.408	2k,27a,27l	19.756.945.209	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.780.554.152.096</b>		<b>1.535.777.575.370</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>6.482.446.670.172</b>		<b>5.703.832.411.898</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	339.131.952.804	4,5,7,10,12	145.888.622.451	Short-term loans
Hutang usaha	481.511.454.167	13	305.567.569.948	Trade payables
Hutang lain-lain	119.835.349.852		92.524.190.230	Other payables
Biaya masih harus dibayar	359.976.797.639	14	269.366.487.438	Accrued expenses
Hutang pajak	273.181.447.326	2t,15	177.900.635.770	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Hutang sewa pembiayaan	500.414.074	2j,10	574.290.696	Obligations under finance leases
Hutang obligasi, bersih	-	2n,16	258.550.034.422	Bonds payable, net
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>1.574.137.415.862</b>		<b>1.250.371.830.955</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	8.326.437.947	2t,15	7.710.730.395	Deferred tax liabilities, net
Hutang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.045.834.600	2j,10	490.843.640	Obligations under finance leases - net of current maturities
Estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan	108.002.706.839	2s,26	99.515.700.749	Estimated liabilities for employees' service entitlement benefits
Selisih lebih akumulasi kerugian atas biaya perolehan investasi Perusahaan asosiasi	-	2b,9	900.824.853	Accumulated loss of Associated company in excess of investment cost
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>117.374.979.386</b>		<b>108.618.099.637</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>1.691.512.395.248</b>		<b>1.358.989.930.592</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>GOODWILL NEGATIF</b>	<b>262.431.783</b>	2b	<b>306.661.835</b>	<b>NEGATIVE GOODWILL</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>480.233.966.079</b>	2b,17	<b>722.136.665.972</b>	<b>MINORITY INTERESTS IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp50 par value
Rp50 per saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
17.000.000.000 saham				17,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 10.156.014.422 saham	507.800.721.100	18	507.800.721.100	10,156,014,422 shares
Agio saham	2.640.000.000		2.640.000.000	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan				Differences arising from changes
ekuitas Anak perusahaan	(7.067.833.816)	2b	290.923.253	in Subsidiaries' equities
Selisih transaksi restrukturisasi				Difference in values of restructuring
entitas sependengali	(36.758.673.814)		(36.758.673.814)	transactions among entities
Laba (rugi) belum direalisasi atas				under common control
kenaikan (penurunan) nilai pasar				Unrealized gains (losses)
investasi jangka pendek, bersih	102.392.500	2d,4	(4.649.401.679)	on appreciation
Selisih kurs atas penjabaran				(decline) in market values of
laporan keuangan	3.025.269.002	2b	5.056.658.788	short-term investments, net
Saldo laba		18		Differences arising from
Telah ditentukan penggunaannya	40.157.416.692		33.089.195.230	foreign currency translations
Belum ditentukan penggunaannya	4.489.141.978.407		3.684.440.514.806	Retained earnings
Modal saham yang diperoleh kembali -				Appropriated
782.490.000 saham pada tahun				Unappropriated
2009 dan 576.798.500 saham				Treasury stock -
pada tahun 2008	(688.603.393.009)	2i,18	(569.510.784.185)	782,490,000 shares in 2009 and
				576,798,500 shares in 2008
<b>Ekuitas, Bersih</b>	<b>4.310.437.877.062</b>		<b>3.622.399.153.499</b>	<b>Shareholders' Equity, Net</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>6.482.446.670.172</b>		<b>5.703.832.411.898</b>	<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	9.087.347.669.804	2p,2u, 5,20,21	7.877.366.385.633	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	4.575.407.367.444	2f,2p,2s,2u,6, 7,10,20,22,26	4.073.725.872.514	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>4.511.940.302.360</b>		<b>3.803.640.513.119</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2f,2p,2s,6,8, 10,23,26,27c, 27h,27i,27j,33		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	2.348.510.905.389		2.138.018.506.030	Selling
Umum dan administrasi	518.793.836.610		450.234.993.979	General and administrative
Penelitian dan pengembangan	78.760.865.163		72.674.610.589	Research and development
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>2.946.065.607.162</b>		<b>2.660.928.110.598</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.565.874.695.198</b>		<b>1.142.712.402.521</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	65.471.863.530	3,4,24	54.020.602.978	Interest income
Laba atas penjualan aset tetap	15.255.329.077	2i,10	6.481.675.348	Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan investasi jangka pendek	3.493.110.118	2d	8.134.033.652	Gain on sale of short-term investments
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	(94.920.355.285)	2q,2r,29	42.553.538.201	Gain (loss) on foreign exchange, net
Beban bunga dan keuangan Rupa-rupa, bersih	(53.449.204.212) (30.653.243.507)	12,16,25 2n,11,15,30	(52.045.670.252) (23.834.730.503)	Interest expense and financial charges Miscellaneous, net
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain, Bersih</b>	<b>(94.802.500.279)</b>		<b>35.309.449.424</b>	<b>Other Income (Charges), Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.471.072.194.919</b>		<b>1.178.021.851.945</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(416.782.713.956)	2t,15	(356.433.056.594)	Current
Tangguhan	(4.622.364.415)		3.915.837.997	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan, Bersih</b>	<b>(421.405.078.371)</b>		<b>(352.517.218.597)</b>	<b>Income Tax Expense, Net</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KALBE FARMA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT KALBE FARMA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF INCOME (continued)**  
**Years Ended December 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in Rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1.049.667.116.548		825.504.633.348	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</b>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(120.663.376.210)	2b	(118.682.487.158)	<b>MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>929.003.740.338</b>		<b>706.822.146.190</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
Laba usaha	163	2v, 18, 28	117	<i>Income from operations</i>
Laba bersih	97		72	<i>Net income</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

## Lampiran 2



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MALANG  
**POJOK BURSA (BEI-UIN) FAKULTAS EKONOMI**

Terakreditasi "A", SK BAN-PT Depdiknas Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telepon dan Faksimile (0341) 558881  
<http://www.fe.uin-mly.ac.id>

26 Januari 2011

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Pojok Bursa BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Tofiah  
NIM : 06610032  
Kosentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Analisis Efisiensi Penggunaan Model Kerja untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Kalbe Farma Tbk.

Mahasiswa tersebut telah Telah melaksanakan penelitian di Pojok Bursa BEI-UIN, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikianlah surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.



Wassalam,  
Ketua Pojok BEI UIN,

Yona Octiani L, SE., MSA  
NIP.197710252009012006

## **BIODATA PENELITI**

### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Tofiah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Rimbo Bujang, 21 November 1987
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Jl. Kuwao Rt. 12 Rw. 07 Des. Sapta Mulya  
Kec.Rimbo Bujang Unit 7 Kab. Muara  
Tebo JAMBI.
5. Telepon : 085268688633
6. E-mail : [wilujengae87@gmail.com](mailto:wilujengae87@gmail.com)

### **B. Riwayat Pendidikan Formal**

1. SDN No.282 Sapta Mulya Jambi Tahun 1994 – 2000
2. MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang Tahun 2000 - 2003
3. MAN Denanyar Jombang Tahun 2003 – 2006
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2006

### **C. Pendidikan Non Formal**

1. Pelatihan program SPSS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Pelatihan IDX STOCK EXCHANGE GAME Fakultas Ekonomi UIN  
Maliki Malang.
3. Pelatihan investasi saham syariah.

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Malang, 12 April 2011

Tofiah



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 005/BAN-PT/Ak- X/S1/II/2007  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144, Telp/Fax. (0341) 558881  
<http://www.ekonomi.uin-malang.ac.id>; e-mail: [ekonomi@uin-malang.ac](mailto:ekonomi@uin-malang.ac).

## BUKTI KONSULTASI

Nama : Tofiah  
Nim/Jurusan : 06610032 / Manajemen  
Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usri, MM., Ak  
Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	12 Januari 2010	Pengajuan Proposal	1
2	10 Februari 2010	Revisi Proposal	2
3	19 Februari 2010	ACC Proposal	3
4	03 Maret 2010	Seminar Proposal	4
5	11 Juni 2010	Konsultasi Bab I,II,III,IV	5
6	02 Desember 2010	Revisi Bab I,II,III,IV	6
7	23 Desember 2010	Konsultasi Bab IV,V	7
8	10 Januari 2011	Revisi Bab IV,V	8
9	22 Januari 2011	ACC Keseluruhan	9

Malang, 22 Maret 2011  
Mengetahui:  
Dekan,

Dr. HA. MUHTADI RIDWAN, MA.  
NIP 19550302 198703 1 004

